

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PRESTASI  
HAFALAN AL-QUR'AN PADA KELAS IX SMP  
ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH  
MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh  
**RASMA B.**  
NIM: 20100113143

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rasma B.  
NIM : 20100113143  
Tempat/Tgl. Lahir : Belajen, 8 Maret 1995  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Politeknik, Kec.Tamalanrea, Kota. Makassar  
Judul : Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata - Gowa, 15 Januari 2018

Penyusun,



**Rasma B**

NIM: 20100113143

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Waddah Islamiyah Makassar" yang disusun oleh Rasma B, NIM: 20100113143, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 29 Januari 2018 M, bertepatan dengan 12 Jumadil Awal 1439 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beasiswa pertakuan.

Samata-Gowa, 29 Januari 2018 M  
12 Jumadil Awal 1439 H

#### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mirykat Malik Ibrahim, M.Si.
Sekretaris	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I	: Dr. Mufjano Damprelli, M.Ag.
Munaqisy II	: Liliyah Sandah, S.Ag., M.H.I.
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Yauzi, M.Hum., M.A.
Pembimbing II	: Dr. H. Khasan Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.



Dicatat oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120200312 1 001

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

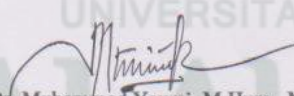
Pembimbing penulisan skripsi saudari, Rasma B, 20100113143, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 15 Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.  
NIP. 19661231 200003 1 023

  
Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.  
NIP. 19740912 200003 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena atas izin-Nya jualah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi Hafalan al-Qur’an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar” dapat penyusun selesaikan. Ucapan shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan yang baik dalam segala kehidupan.

Tidak sedikit hambatan dan kendala yang penyusun alami dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat pertolongan dari Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, maka penyusun dapat juga menyelesaikannya meskipun penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kemudian penyusun berkewajiban untuk menyampaikan ucapan teristimewa dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua penyusun yang selalu mendoakan, kepada ayah tercinta **Baco** dan Ibu tercinta **Syamsuriati** yang sampai saat ini keduanya masih berada di samping penyusun dengan susah dan jerih payahnya mengasuh, mendidik dan memberikan materi yang tak henti-hentinya serta doa restu dan pengorbanan tulus, ikhlas yang telah menjadi pemacuh yang selalu mengiringi langkah penyusun dalam perjuangan meraih masa depan yang bermanfaat.

Kepada kakak **Rahma** dan adik-adik **Rahmi, Rezki, Ridha, Uswah, Abdurrahman** yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penyusun. Seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi, bantuan moril dan materil serta do'a restu sejak awal melaksanakan studi sampai selesai.

Dari lubuk hati yang terdalam, penyusun bersyukur dan berterima kasih atas ridha dari Allah swt. yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penyusun hingga tahap penyelesaian skripsi. Begitu pula, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III, Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D., dan Wakil Rektor IV, Prof. Hamdan Johanis, M.A., Ph.D., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi penyusun untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, Dr. Muljono Damopolii, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., dan Wakil Dekan III, Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd., yang telah membina penyusun selama kuliah.
3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. dan Usman, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian kuliah.



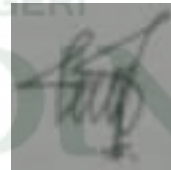
4. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A. pembimbing I dan Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. pembimbing II yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muljono Damopolii, M.Ag. penguji I dan Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I. selaku penguji II yang telah menguji, mengoreksi, dan memberikan saran untuk perbaikan skripsi.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penyusun selama masa studi.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Hanapiah, Nurlia Yusuf, Nur Rahma, Anita, Lisnaini, Jayanti, Erni Susanti, Tiarni, Nuraini, Muh. Fadil yang menjadi seperti saudara setia penyusun, yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan penyusun, serta mengarahkan penyusun setiap melakukan kesalahan.
8. Teman-temanku mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2013 terkhusus kepada PAI 7.8 Mutmainnah, Muh. Fahmi, Mi'raj, Iswana, Masnawati, Muslimin, F. Ashabul Kahfi, Teguh Harisman yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan penyusun.
9. Teman-teman KKN Angkatan 55 kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Pattallassang, Rusdhi, Adi, Sofyan, Alam, Nurul Izzah, Umrahmani, Asni, Istiqomah yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan penyusun.

10. Kakak-kakak, adik-adik, serta teman-teman di Lembaga Dakwah Kampus Mahasiswa Pencinta Masjid (MPM) Al- Ishlah, Forum Komunikasi Mahasiswa Muslim Massenrempulu (FKM3) Enrekang dan Forum Studi Raudhatunnisa (FSRN) UIN Alauddin Makassar, yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan penyusun.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsinya kepada penyusun selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala serta kebaikan di sisi Allah swt., serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membacanya, khususnya bagi penyusun sendiri.

Makassar, 15 Januari 2018

Penyusun,



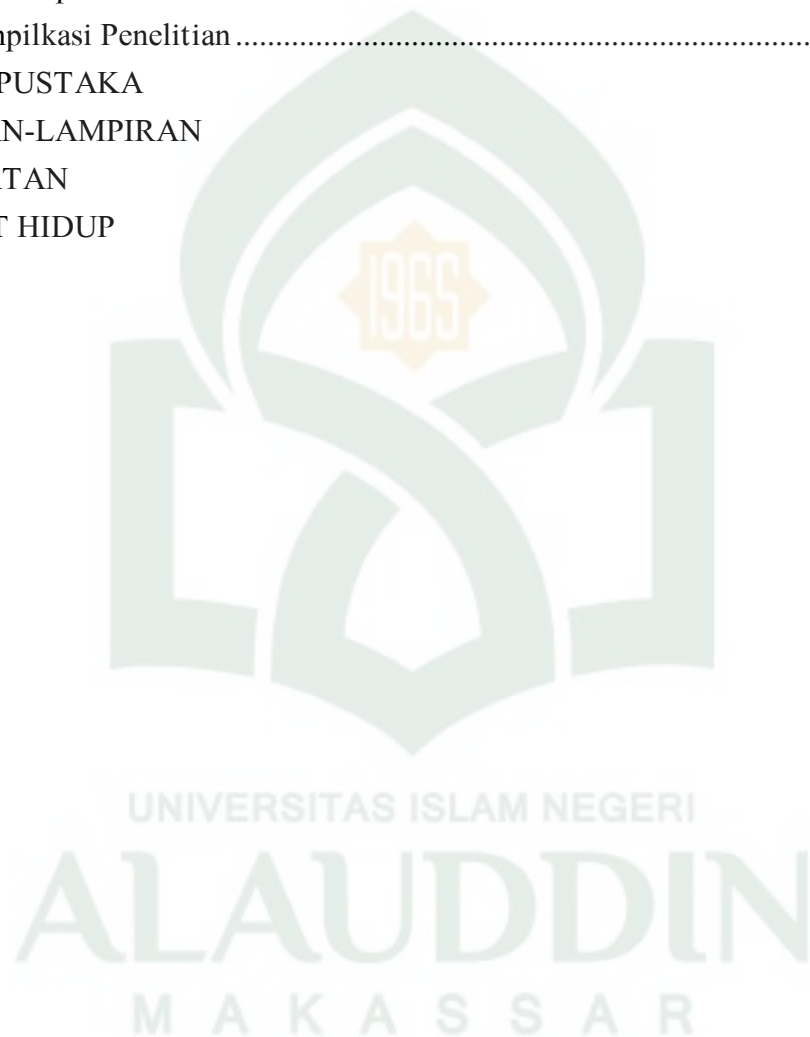
**Rasma B.**  
**20100113143**



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis .....	6
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Definisi Operasional .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Penggunaan <i>Gadget</i> .....	11
B. Hafalan al-Qur'an .....	20
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Statistik .....	28
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan .....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	87
B. Impilkasi Penelitian .....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas IX.....	30
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan <i>Gadget</i> .....	33
Tabel 3.3	Skor Pernyataan Skala .....	35
Tabel 4.1	Nama-nama guru di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar .....	45
Tabel 4.2	Keadaan peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar .....	49
Tabel 4.3	Keadaan sarana dan prasarana kelas SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar .....	50
Tabel 4.4	Terdapat 1 aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan .....	52
Tabel 4.5	Terdapat lebih dari 1 aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan .....	53
Tabel 4.6	Saya menggunakan <i>gadget</i> sejak duduk di bangku Sekolah Dasar .....	53
Tabel 4.7	Saya memiliki waktu khusus untuk menghafal al-Qur'an menggunakan <i>gadget</i> .....	54
Tabel 4.8	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk muroja'ah (mengulang- ulang) hafalan.....	55
Tabel 4.9	Saat muroja'ah (mengulang-ulang) hafalan, saya mematikan semua aplikasi yang ada dalam <i>gadget</i> ( <i>game, facebook,</i> <i>internet, BBM, line, instagram</i> dan lain-lain) .....	55

Tabel 4.10 Saya menggunakan al-Qur'an terjemah pada <i>gadget</i> untuk menghafal al-Qur'an .....	56
Tabel 4.11 Saya menghafal 10 ayat dalam 1 surah setiap hari menggunakan <i>gadget</i> .....	57
Tabel 4.12 Saya menggunakan <i>gadget</i> dengan segala fasilitasnya ( <i>game</i> , <i>facebook</i> , <i>internet</i> , <i>BBM</i> , <i>Instagram</i> dan lain-lain) lebih dari 3 jam setiap hari.....	57
Tabel 4.13 Saya mendengarkan 3kali murottal untuk menghafalkan 10 ayat al-Qur'an .....	58
Tabel 4.14 Pada malam hari waktu saya tersita karena aktif bermain <i>gadget</i> ( <i>facebook</i> , <i>line</i> , <i>BBM</i> dan lain-lain) .....	59
Tabel 4.15 Saya lebih mengutamakan menghafal al-Qur'an dari pada bermain <i>gadget</i> .....	59
Tabel 4.16 Ketika waktu luang, saya mendengarkan murottal al-Qur'an lewat <i>gadget</i> .....	60
Tabel 4.17 Saya menggunakan <i>gadget</i> sepulang sekolah untuk menghafal al-Qur'an .....	61
Tabel 4.18 Saya lupa untuk menghafal al-Qur'an ketika sedang asyik bermain <i>gadget</i> .....	61
Tabel 4.19 Beberapa aplikasi dalam <i>gadget</i> mengganggu konsentrasi saya menghafal al-Qur'an .....	62
Tabel 4.20 Saya tidak cocok menggunakan <i>gadget</i> untuk menghafal al-Qur'an .....	63
Tabel 4.21 Hasil angket penggunaan <i>gadget</i> responden .....	64

Tabel 4.22	Tabulasi Data Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)	
	Variabel X .....	66
Tabel 4.23	Standar Deviasi Penggunaan <i>Gadget</i> .....	68
Tabel 4.24	Kualitas variabel X (Penggunaan <i>Gadget</i> ) .....	69
Tabel 4.25	Daftar Nilai Prestasi Hafalan al-Qur'an responden .....	70
Tabel 4.26	Tabulasi Data Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)	
	Variabel X .....	71
Tabel 4.27	Standar Deviasi Prestasi Hafalan Al-Qur'an .....	73
Tabel 4.28	Kualitas variabel X (Penggunaan <i>Gadget</i> ) .....	74
Tabel 4.29	Tabel penolong analisis antara variabel X (penggunaan <i>gadget</i> ) dengan variabel Y (prestasi hafalan al-Qur'an) ) .....	75
Tabel 4.30	Pedoman untuk memberikan interpersi koefisien korelasi .....	77
Tabel 4.31	Tabel penolong analisis regresi pengaruh penggunaan <i>gadget</i> terhadap prestasi hafalan al-Qur'an peserta didik .....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A

Lampiran A.1 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan <i>Gadget</i> .....	91
Lampiran A.2 Hasil Angket yang sudah di Validasi .....	92
Lampiran A.3 Hasil Angket Penggunaan <i>Gadget</i> .....	97
Lampiran A.4 Hasil Aplikasi SPSS versi 16.0 .....	98
Lampiran A.4 Tabel t.....	10

### Lampiran B

Lampiran B.1 Prestasi Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IX .....	102
Lampiran B.2 Dokumentasi.....	104



## ABSTRAK

Nama : Rasma B.  
Nim : 20100113143  
Judul Skripsi : “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur’an Pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar”

---

---

Skripsi ini bertujuan (1) mendeskripsikan penggunaan *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur’an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar; (2) menggambarkan prestasi hafalan al-Qur’an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar; (3) mengungkap adakah pengaruh penggunaan *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur’an terhadap prestasi hafalan al-Qur’an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar kelas IX yang berjumlah 118 orang. Sedangkan sampelnya berjumlah 24 responden (IX B<sub>1</sub> 6 responden), (IX B<sub>2</sub> 6 responden), (IX B<sub>3</sub> 6 responden) dan (IX B<sub>4</sub> 6 responden). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling proporsional (*Proportional sampling*). Dan instrumen yang digunakan yaitu angket dan ceklis dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata penggunaan *gadget* adalah 57 terletak pada interval 52-61, hasil ini berada pada kategori sedang, dan skor rata-rata prestasi hafalan al-Qur’an adalah 94 terletak pada interval 92-95, hasil ini berada pada kategori sedang. Selanjutnya skor hubungan antara penggunaan *gadget* dengan prestasi hafalan al-Qur’an adalah 0,6615, hasil ini berada pada kategori tinggi. Adapun hasil pengujian kontribusi variabel X terhadap Y, diperoleh hasil 43,75%. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan *gadget* dengan prestasi hafalan al-Qur’an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Sedangkan pada pengujian statistik regresi sederhana yaitu uji t, diperoleh hasil uji

hipotesis bahwa  $t_{hitung} (t_0) = 40,83 >$  dari  $t_{tabel}$  yakni 2,074 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh positif terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

*Kata kunci : Penggunaan gadget dan prestasi hafalan al-Qur'an*





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Dalam era global sekarang ini, teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yang semakin berkembang saat ini adalah media elektronik. Berbagai macam media elektronik di antaranya adalah televisi, komputer, handphone, radio, dan mesin fotocopy. Media elektronik tersebut diciptakan untuk mempermudah kegiatan sehari-hari serta memperoleh berbagai media informasi.

Media yang sangat berpengaruh pada masa sekarang ini adalah *gadget*, karena dengan *gadget* dapat digunakan sebagai alat komunikasi, memperoleh informasi, media belajar serta media hiburan. *Gadget* merupakan alat komunikasi yang sangat membantu sebagai sarana informasi.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi yang semakin canggih pada masa sekarang ini membuat *gadget* dengan berbagai jenis dan fitur yang menarik seperti *BBM*, *Instagram*, *Facebook*, *line*, *WhatsApp*, dan lain-lain. *Gadget* yang dahulu merupakan barang mewah dan hanya dimiliki oleh orang-orang dengan tingkat ekonomi menengah ke atas, sekarang setiap orang dapat memilikinya sampai pada masyarakat kelas bawah mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, hampir di seluruh lapisan masyarakat telah menggunakan *gadget*.

Al-Qur'an al-Karim adalah petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Orang yang berpegang teguh padanya, baik dengan membaca, menghafal,

---

<sup>1</sup>Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antar pribadi dan Mediana* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012) h.197

maupun menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai pegangan hidupnya, maka Allah akan memberinya petunjuk dari kesesatan hidup di dunia dan al-Qur'an akan memberinya syafa'at yang dapat melindunginya dari azab pada hari kiamat.

Allah swt. berfirman dalam QS. al-Qomar/54:17,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?<sup>2</sup>

Rasulullah saw. bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه البخاري ومسلم)<sup>3</sup>

Artinya:

“Bacalah al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada para ahlinya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Menghafal al-Qur'an merupakan amalan mulia yang mendatangkan banyak manfaat dan kebaikan bagi pelakunya di dunia dan akhirat. Allah menjanjikan bagi penghafal al-Qur'an banyak keutamaan dan kebaikan dunia. Di antaranya, orang yang lebih banyak hafalan al-Qur'annya diutamakan menjadi imam shalat kaum muslimin.

Dalam hadis shahih, Rasulullah saw. bersabda:

يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَأُوهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَأَعْلَمُهُمْ بِالسُّنَّةِ فَإِنْ كَانُوا فِي السُّنَّةِ سَوَاءً فَأَقْدَمُهُمْ هِجْرَةَ فَإِنْ كَانُوا فِي هِجْرَةِ سَوَاءً فَأَقْدَمُهُمْ إِسْلَامًا (رواه مسلم)<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), h. 530.

<sup>3</sup>Hajar Al Asqalany, *Kitab Al-Jami' Kumpulan hadits tentang Akhlak dan Adab Islami*, (Makassar:Cordova), h. 77.



Artinya:

yang menjadi imam dari suatu kaum adalah orang yang paling banyak hafalan terhadap Kitab Allah (al-Qur'an), jika di antara mereka ada yang memiliki hafalan sama maka yang menjadi imam mereka adalah orang yang paling paham tentang sunnah Nabi (hadits), jika di antara mereka sama maka yang paling dahulu hijrah, jika mereka dalam masalah hijrah sama maka yang lebih dahulu masuk Islam. (HR. Muslim)

Allah swt. telah memerintahkan kepada kaum muslimin untuk memperhatikan al-Qur'an dengan membacanya, mentadabburinya, dan mengamalkannya. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup dan santapan ruhiyah supaya mendapatkan kehidupan yang baik dan barokah di bawah naungan petunjuk-Nya. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan sekaligus pedoman hidup umat Islam harus dijaga keasliannya agar tidak berubah baik dari segi bacaan, huruf, dan maknanya. Salah cara untuk menjaga keaslian al-Qur'an dari segala macam bentuk perubahan adalah dengan cara menghafalnya.

Di era moderen seperti sekarang ini, kajian menghafal al-Qur'an dirasakan sangat penting untuk dikembangkan terutama pada manajemen pembelajarannya. Beberapa komunitas umat Islam pada masa ini sangat mengharapkan anak-anak keturunan mereka dapat menghafal al-Qur'an seperti ulama terdahulu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini telah hadir banyak sekolah yang berupaya untuk mengoptimalkan pendidikan anak. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Wahdah Islamiyah Makassar.

Sekolah Islam Terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Dalam aplikasinya sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang

---

<sup>4</sup>Hajar Al Asqalany, *Kitab Al-Jami' Kumpulan hadits tentang Akhlak dan Adab Islami*, (Makassar:Cordova), h. 117.

menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Wahdah Islamiyah Makassar adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang mempunyai perhatian besar terhadap masalah *tahfizhul Qur'an*. Salah satu ilmu pengetahuan ajaran Islam yang ditanamkan di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar adalah masalah *tahfizhul Qur'an* (menghafal al-Qur'an), hal ini merupakan salah upaya untuk menjaga kemutawatiran (keaslian) ayat-ayat al-Qur'an.

Seperti sekolah Islam Terpadu lainnya yang mayoritas siswanya menghafalkan al-Quran, masing-masing mempunyai kualitas dan kadar hafalan yang berbeda. Ada yang baik dan ada yang kurang baik hafalannya. Kualitas hafalan siswa dapat dilihat dari tingkat bacaan, kefasihan dan kelancaran bacaan al-Quran.

Untuk mendapatkan kualitas hafalan al-Quran banyak cara yang dapat dilakukan pada zaman sekarang ini. Salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, di antaranya menggunakan media *gadget*. *Gadget* memiliki berbagai fitur dan desain yang menarik serta dapat diakses di mana saja dan kapan saja ketika dibutuhkan. Disadari atau tidak, teknologi telah mengubah pemikiran dan gaya hidup seseorang. *Gadget* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menghafal al-Qur'an. Kelebihan *gadget* dalam menghafal al-Qur'an di antaranya yakni dapat digunakan untuk membuka al-Qur'an digital sebagai media membuka ayat-ayat al-Qur'an, sehingga dapat membacanya kapan saja dibutuhkan, dan juga dapat digunakan untuk mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an agar dapat mengingat ayat yang telah dihafal serta mempelajari *makhrajnya*. Sedangkan kekurangan *gadget* dalam menghafal al-Qur'an di antaranya adalah mengurangi waktu *bermuroja'ah* (diulang-

ulang) dan membuat hafalan baru, mengganggu konsentrasi menghafal, menurunkan kualitas hafalan, dan menciptakan sifat malas.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan di lapangan, beberapa guru di sekolah dan masyarakat menganggap bahwa *gadget* hanyalah membawa dampak negatif bagi siswa, tanpa memandang juga dampak positif yang ditimbulkan. Orang yang menghafal al-Quran lebih cenderung membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk muroja'ah atau mengulang-ngulang hafalannya. Sedangkan orang yang memegang atau menggunakan *gadget* hatinya akan cenderung berkeinginan untuk menggunakan aplikasi yang ada didalamnya, sehingga akan menyita banyak waktu serta konsentrasi dan bahkan akan mengurangi jumlah waktu kegiatan aktifitasnya yang di antaranya adalah menghafal al-Qur'an.

Nah, atas dasar ini pula sehingga penulis tertarik meneliti "Pengaruh *gadget* dalam hubungannya dengan prestasi hafalan al-Qur'an."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar?

Dari pertanyaan ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar?
2. Bagaimana prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar?

---

<sup>5</sup>Ash-Shiddieqy dalam Afif Fatimatuz Zahro "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.4.

3. Apakah terdapat pengaruh *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur'an terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi menghafal al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

### **D. Kajian Pustaka**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa skripsi yang membahas tentang penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an. Adapun penelitian/skripsi tersebut:

1. Nesy Aryani Fajrin melalui skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Pola Pemikiran Remaja di era Globalisasi." Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemikiran remaja penggunaan handphone memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam kehidupan pendidikan, sosial, maupun keagamaan karena mereka menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungannya.<sup>6</sup>
2. Tara lioni, Holilulloh, Yunisca Nuralisa melalui jurnal yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget pada Peserta Didik terhadap Interaksi Sosial." Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara persial kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial.

---

<sup>6</sup>Nesy Aryani Fajrin "Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)

3. Kursiwi, melalui skripsi yang berjudul “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta.” Berdasarkan temuan hasil penelitian di dapati bahwasanya terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaan gadget pada mahasiswa.<sup>7</sup>
4. Afif Fatimatuz Zahro, melalui skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga Tahun 2015.” Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Menghafal al-Quran di Pondok Pesantren al-Muntaha Kelurahan Argomulyo Kecamatan Cebongan Kota Salatiga. Sehingga hipotesis ditolak.<sup>8</sup>

Dari berbagai penelitian di atas dapat ditarik benang merahnya dan disimpulkan bahwa, penggunaan *gadget* bukan hanya dampak negatif yang bisa diteliti namun juga dampak positifnya, atau dengan kata lain hasil dari penggunaan *gadget* tergantung pada apa yang menjadi variabel yang dipengaruhi atau variabel Y. Karenanya penulis memandang penggunaan *gadget* di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar perlu diteliti pengaruhnya, apakah positif atau negatif. Terkait judul yang dipilih peneliti yaitu “Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi

---

<sup>7</sup>Kursiwi “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta.” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016)

<sup>8</sup>Afif Fatimatuz Zahro, “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga” (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015)

Hafalan al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti di sekolah ini terkait penggunaan *gadget*. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

#### ***E. Definisi Operasional Variabel***

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembahasan maka diberikan batasan judul dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

##### **1. Penggunaan *Gadget***

Penggunaan *gadget* yang peneliti maksudkan adalah aplikasi *android/smartphone* yang memuat piranti lunak al-Qur'an yang dapat diakses secara digital sebagai media untuk membaca dan memperdengarkan ayat-ayat al-Qur'an sehingga membantu penghafalan.

##### **2. Prestasi Hafalan Al-Qur'an**

Prestasi hafalan al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan hafalan jumlah ayat-ayat dan surah-surah pada juz 28 dari al-Qur'an.

#### ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penggunaan *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.
- b. Untuk menggambarkan prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.



- c. Untuk mengungkap adakah pengaruh *gadget* yang memiliki fasilitas aplikasi al-Qur'an terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

## 2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yang mencakup kegunaan ilmiah maupun praktis.

### a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan pengaruh penggunaan *gadget*.
- 2) Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi/referensi bagi penelitian selanjutnya atau pun mahasiswa lain yang berminat mendalami studi tentang pengaruh penggunaan *gadget*.
- 3) Diharapkan dapat mengembangkan khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.

### b. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat terutama bagi:

#### 1) Peneliti

Diharapkan hasil temuan penelitian ini memberi kontribusi pengalaman penting bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori secara empiris yang sejalan dengan disiplin ilmu peneliti.

#### 2) Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pembelajaran terhadap siswa, khususnya siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam

menggunakan *gadget*, supaya dapat memberikan dampak dan pengaruh yang bersifat positif terhadap hafalan al-Qur'annya.

### 3) Sekolah

Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau saran-saran atau kebijakan sekolah khususnya terkait dengan penggunaan *gadget* dikalangan siswa.



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### ***A. Penggunaan Gadget***

##### **1. Pengertian Penggunaan *Gadget***

Kata penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng- dan akhiran-an yang berarti menggunakan (alat/perkakas), mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh menggunakan kekerasan.<sup>1</sup>

*Gadget* mempunyai banyak definisi yang berbeda satu dengan yang lainnya, *Gadget* merujuk pada suatu peranti atau instrument kecil yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna.

Selain itu, dewasa ini *Gadget* lebih merupakan suatu media (alat) yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia, kini kegiatan komunikasi semakin berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*.<sup>2</sup> *Gadget* merupakan objek teknologi seperti perangkat atau alat yang memiliki fungsi tertentu dan sering dianggap hal baru. *Gadget* merupakan alat mekanis yang menarik, karena selalu baru sehingga menimbulkan kesenangan baru kepada penggunanya

Dengan demikian, *gadget* merupakan sebuah alat mekanis yang terus mengalami pembaruan (upgrade) selain untuk membantu memudahkan kegiatan manusia *gadget* juga menjadi gaya hidup masyarakat modern. Salah satu *gadget* yang hampir setiap orang miliki dan senantiasa dibawa pada kehidupan sehari-hari

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 1045.

<sup>2</sup>Luci Tri Ediana & Anita Herawati “Segmentasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi” (Jurnal), h. 2.

adalah *handphone*. Klemens menyebutkan bahwa *handphone* adalah salah satu *gadget* berkemampuan tinggi yang ditemukan dan diterima secara luas oleh berbagai Negara di belahan dunia. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, *handphone* berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service).<sup>3</sup> Menurut Gary dkk, *Smartphone (gadget)* adalah telepon yang bisa di pakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistanst (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator. Adapun Schmidt mengemukakan bahwa istilah *smartphone* merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan mobile device yang menggabungkan fungsi cellphone, PDA, audio player, digital camera, camcorder, Global Positioning System (GPS) receiver dan Personal Computer (PC).<sup>4</sup> Pada akhirnya kita dapat menarik kesimpulan bahwasanya *gadget* yang paling canggih dan diterima oleh masyarakat di seluruh Negara adalah *handphone* atau *Smartphone*. Dengan kecanggihan yang dimilikinya *handphone* mampu menjadi gadget dengan penjualan nomor satu di dunia, serta mampu memberikan kemudahan bagi manusia tidak hanya pada kecanggihan komunikasi tetapi juga mempermudah pekerjaan-pekerjaan manusia dan dapat menjadi hiburan.

Jadi, penggunaan gadget adalah kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media gadget dalam menunjang dan memenuhi aktivitas kesehariannya agar lebih fleksibel, efesien, dan berkualitas.

---

<sup>3</sup> Klemes dalam Agusli. *Panduan Koneksi Internet 3G & HSDPA di Handphone &Komputer*. Jakarta. 2008.

<sup>4</sup>Nurlaelah Syarif, *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK IT Airlangga Samarinda*. (eJurnal Ilmu Komunikasi Univ. Mulawarman, 2015) h. 219.

## 2. Fasilitas dalam *Gadget*

Kehadiran *gadget* yang awalnya ditunjukkan untuk kepentingan bisnis, perlahan mulai bergeser ke arah gaya hidup. Terbukti dengan ditanamkannya fitur-fitur hiburan seperti memutar file multimedia (*audio/video*), *internet*, *BBM*, *Facebook*, *whatsApp* dan *Line*. Di samping berfungsi sebagai alat komunikasi yang personal, *gadget* juga berpotensi sebagai sarana bisnis yang efektif. Menurut Rina Fiati dalam buku Akses Internet Via Ponsel, ponsel sangat bervariasi tergantung pada modelnya, yang seiring dengan perkembangan teknologi mempunyai fungsi-fungsi antara lain: Penyimpanan informasi, Pembuatan daftar pekerjaan atau perencanaan kerja, Alat perhitungan (kalkulator), Pengiriman atau penerimaan e-mail, Permainan (games), Integrasi ke peralatan lain seperti *PDA*, *MP3*, *Chatting*, *Browsing internet dan Video*.<sup>5</sup>

Teknologi *handphone* dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, saat ini *handphone* dilengkapi dengan berbagai macam fitur, seperti game, radio, Mp3, kamera, video dan layanan internet. *Handphone* terbaru saat ini sudah menggunakan processor dan OS (Operating System) sehingga kemampuannya sudah seperti sebuah komputer. Orang bisa mengubah fungsi *handphone* tersebut menjadi mini komputer. Fitur ini membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas sehingga bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat. Mengenai kecanggihan teknologi *gadget* pada ponsel juga memiliki beberapa keunggulan seperti adanya teknologi *Infrared dan Bluetooth*, *Bluetooth* merupakan nirkabel yang dapat menyambungkan beberapa perangkat

---

<sup>5</sup>Rina Fiati dalam Afif Fatimatuz Zahro “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga” (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.18.

melalui gelombang radio berfrekuensi rendah (daya jangka maksimal 50 meter) tanpa dihubungkan dengan kabel sedangkan pada Infrared kedua perangkat harus berhadapan.<sup>6</sup> Mengenai aplikasi yang ada pada *gadget* salah satu nya media hiburan pada *gadget* atau ponsel sudah menggunakan teknologi yang canggih saat ini. Telah dibuat suatu pengembangan yang lebih lanjut dinamakan MP3. Suara keliling ini pada dasarnya akan memberikan ilusi suara pada pendengarnya seolah-olah berada pada lingkungan tertentu selain itu teknologi terbaru pada gadget adalah menyaksikan televisi melalui layar ponsel tersebut.<sup>7</sup>

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju, di dalam gadget terdapat fitur/ fasilitas yang menarik seperti; MP3/MP4 yang berisikan musik maupun murattal, video musik dan juga berbagai aplikasi al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pendidikan ataupun menghafal al-Qur'an. Jadi gadget bukan saja sebagai alat komunikasi tetapi juga kegiatan yang bersifat fun (bersenang-senang) dan kegiatan yang bersifat knowledge (pendidikan).

### 3. Tujuan Penggunaan *Gadget*

Ada berbagai tujuan seseorang menggunakan *gadget*. Di antaranya sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain, baik antar kota ataupun mancanegara, dan juga sebagai media informasi.<sup>8</sup> *Gadget* mampu memperpendek jarak yang jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan. *Gadget* membantu komunikasi antar individu dan bahkan antar

---

<sup>6</sup>Fiati Rina, *Akses Internet Via Ponsel* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005)

<sup>7</sup>Ina Astarti Utaminingsih, *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja*. 2006, h.12

<sup>8</sup>Warsita dalam Afif Fatimatuz Zahro "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.19.



kelompok dengan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh jasa telekomunikasi. Keberadaan *gadget* kini sudah mengalahkan telephone kabel. Teknologi seluler selalu berkembang terus dan tidak pernah akan berhenti disatu titik. Teknologi berkaitan erat dengan desain dan kualitas suatu produk sehingga masyarakat tidak akan jenuh dengan teknologi yang semakin canggih. Selain itu juga, tujuan dari *gadget* adalah meningkatkan mutu pembelajaran, efektivitas, serta efisien.

#### 4. Manfaat Menggunakan *Gadget*

Manfaat dari intensitas penggunaan *gadget* di antaranya: menciptakan suatu masyarakat yang lebih informed yang dapat membuat respon manusia terhadap peristiwa, meningkatnya multi tugas, harga lebih murah, dan memperbesar spesialisasi dalam pekerjaan.<sup>9</sup> Dengan adanya teknologi baru yang lebih canggih seperti sekarang ini, manusia dapat memanfaatkan waktu dan tempat seefisien mungkin dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Santoso menyatakan bahwa mulai dari pebisnis, pejabat sampai siswa SMU tampaknya sudah atau ingin memiliki *gadget* dengan alasan berbeda, tidak peduli itu sesuai kebutuhan atau tidak. Pengguna *gadget* khususnya siswa memiliki dan menggunakan *gadget* bukan dikarenakan kebutuhan primer tapi lebih cenderung untuk mengikuti trend dan status sosial yang mungkin hanya ikut-ikutan.

Menurut Santoso juga menyatakan bahwa banyaknya keuntungan non teknis yang bisa dibantah mulai dari kemudahan pemakaian, pernyataan status sosial, akses cepat, hingga penghematan biaya pengganti SMS dan chattingan. Akan tetapi itu

---

<sup>9</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta:Prenada Media Grup, 2011), h.851

semua relatif, tergantung penilaian subyektif setiap pengguna. Sebagaimana siswa sekaligus mahasiswa yang ketika di kampus ada jam kosong atau sedang istirahat dapat memanfaatkan fitur yang ada untuk mengkaji hafalannya. Mahasiswa ataupun siswa-siswi harus pandai menyiasati diri, cerdas memanfaatkan berbagai kesempatan di tengah-tengah “kesibukan” untuk belajar. Maka bisa sambil belajar, mau tidur juga bisa belajar dulu. Ternyata untuk menyiasati diri, mahasiswa maupun siswa-siswi perlu memahami dirinya sendiri, memahami berbagai potensi dalam diri mengenali berbagai strategi untuk belajar.

#### 5. Dampak Penggunaan *Gadget*

Di samping mempunyai pengaruh positif, media teknologi informasi juga mempunyai dampak negatif di antaranya: polusi udara, demam teknisme membuat hidup kita tidak lengkap sehingga pengguna ketergantungan terhadap *gadget* yang bisa menimbulkan adanya sifat malas; bentuk baru hiburan *misalnya internet, BBM, facebook, whatsApp, line*; peningkatan peluang beberapa penyakit, di antaranya ketidakaturan makan (kegemukan), dan juga dalam bidang kesehatan dapat merusak mata; pemisahan sosial.<sup>10</sup> Kemudahan dalam berinteraksi menggunakan gadget membuat seseorang tidak harus bertatap muka dengan orang lain, akan tetapi cukup dengan via telephone sehingga lebih sering memisahkan diri daripada berbaur dengan orang lain. Melihat realita remaja sekarang ini dalam menggunakan *gadget* itu membuat orang tua khawatir. Dari penjelasan tersebut Badwilan membagi dua bagian mengenai dampak penggunaan gadget yaitu: Pertama, Aspek Psikologis yakni banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang, contohnya terdapat peredaran

---

<sup>10</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, h.852

pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi mudah akses keluar masuk pesan tersebut melalui *gadget* ponsel membawa dampak negatif terutama untuk generasi muda sekarang ini. Kedua, Aspek Sosial yakni tindakan seseorang yang membiarkan *gadget* miliknya tetap aktif atau hidup sehingga mengeluarkan bunyi nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang disekitarnya seperti ketika sedang rapat bisnis, di rumah sakit, di tempat-tempat ibadah dan lain-lain, selain itu penggunaan *gadget* sebagai media komunikasi secara langsung (tatap muka) sering terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung.<sup>11</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif tergantung pada pengguna *gadget* tersebut.

#### 6. Waktu Menggunakan *Gadget*

Waktu menggunakan *gadget* sebaiknya di atur sebaik mungkin. Yaitu waktu yang digunakan bukanlah yang biasa digunakan untuk kegiatan yang lain, sehingga antara satu aktivitas dengan aktivitas yang lainnya tidak saling terganggu, agar terjadi keseimbangan antara kegiatan. Menurut Horrigan, terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet. Sedangkan waktu penggunaan gadget, menurut SWA-Mark Plus berdasarkan temuannya pada 1.100 orang pengguna internet, menggolongkan tipe-tipe pengguna internet berdasarkan lama waktu yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Badwilan Rayan Ahmad, *Rahasia Dibalik Handphone* (Jakarta: Darul Falah).

- a. Pengguna berat (*heavy users*), yaitu individu yang menggunakan internet selama lebih dari 40 jam perbulan.
- b. Pengguna sedang (*medium users*), yaitu individu yang menggunakan internet 10-40 jam perbulan.
- c. Pengguna ringan (*light users*), yaitu individu yang menggunakan internet tidak lebih dari 10 jam perbulan.<sup>12</sup>

Jadi, waktu menggunakan *gadget* adalah lamanya waktu luang yang dapat dimanfaatkan agar tidak terbuang sia-sia, seperti pada waktu jam kosong ketika kegiatan yang lain sedang tidak berlangsung sehingga dapat memanfaatkan semaksimal mungkin.

#### 7. Pengaruh Penggunaan *Gadget*

Fenomena komunikasi melalui *gadget (smartphone)* sekarang ini bagi sebagian orang tampaknya lebih menarik daripada berkomunikasi secara langsung (tatap muka). Menurut Walther gejala ini disebut komunikasi hyperpersonal yakni komunikasi dengan perantara jaringan internet yang secara sosial lebih menarik dari pada komunikasi langsung. Fasilitas chatting pada *smartphone* memberikan atau dapat meningkatkan efektifitas pesan komunikasi dengan mendayagunakan emoticon untuk membantu mengekspresikan perasaan serta teks dan grafis sehingga efektivitasnya dapat mengimbangi komunikasi tatap muka.<sup>13</sup>

Dengan hadirnya *gadget (smartphone)* bukan berarti efektifitas komunikasi berkurang, melainkan *gadget* membantu manusia melakukan komunikasi secara

---

<sup>12</sup> Ana Nadya Abrar, *Teknologi Komunikasi Prespektif Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: LESFI, 2003), h. 145.

<sup>13</sup> Balitbang, SDM Kominfo, *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat* (Jakarta: Media Bangsa) h. 455

efektif. Selain itu, teknologi dalam *gadget* juga membantu manusia untuk dapat mengekspresikan berbagai macam perasaan yang dirasakan ketika berkomunikasi seperti halnya yang terjadi pada komunikasi langsung (tatap muka). Meski demikian, komunikasi langsung (tatap muka) merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat nilai keterlibatan manusia secara jauh lebih tinggi dibandingkan dengan komunikasi dengan menggunakan perantara.

Sebelum adanya *ipod*, *iphone*, *walkman*, *android* dan semacamnya, orang-orang dengan mudah saling menyapa dan melakukan kontak ketika berada di jalan maupun berkumpul bersama. Saat ini banyak orang yang asyik dengan gadget yang mereka miliki. Seolah-olah orang-orang lupa dengan adanya teman yang sesungguhnya ada disampingnya. Saat ini banyak orang memiliki alasan untuk menghindari dari perjumpaan dengan orang. Manusia hanya dianggap sebagai objek, bukan lagi manusia selayaknya saat mereka bertemu.

Seseorang dikategorikan ketergantungan *smartphone* jika:

- a. Tidur larut malam akibat asik bermain *gadget* atau *smartphone*
- b. Menggunakannya lebih dari dua jam
- c. Terobsesi untuk menemukan hal-hal baru dalam *gadget* atau *smartphone*
- d. Mengabaikan pekerjaan demi berlama-lama memainkan *gadget* atau *smartphone*
- e. Merasa tidak bisa hidup tanpa *gadget* atau *smartphone*.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Balitbang, SDM Kominfo, *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*, h. 456

## **B. Hafalan al-Qur'an**

### **1. Prestasi Menghafal al-Qur'an**

Prestasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran dan sebuah program.<sup>15</sup> Menurut kamus umum bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dan menurut Nasrun, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Menurut Munjahid hafalan atau menghafal merupakan bahasa Indonesia yang berarti menerima, mengingat, menyimpan dan memproduksi kembali tanggapan-tanggapan yang diperolehnya melalui pengamatan. Menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata-kata *ḥafizho*, *yaḥfazhu*, *ḥifzho*.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Abdul Aziz, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering

---

<sup>15</sup>Hasbullah burhanuddin, *Respon peserta didik terhadap pendidikan karakter dan pengaruhnya bagi prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Harapan Bhakti Makassar, tahun 2012. Dikutip dari buku Muhibbin syah, Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru* (cet. 16; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 139

<sup>16</sup>Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press), h. 73



diulang, pasti menjadi hafal. Penghalang utama menghafal al-Qur'an adalah malas, tidak ada kemauan, hilang akal, dan mati hati. Sedangkan banyak atau sedikitnya jumlah hafalan tergantung tekat yang dimiliki. Namun memang setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengingat sesuatu yang telah diulang-ulang. Sebagian hafal dengan pengulangan 5 kali, sebagian yang lain akan hafal kalau diulang 20 kali bahkan 30 kali, yang penting akhirnya akan sampai hafal diluar kepala.

Menghafal merupakan penerjemahan dari bahasa arab *Ḥafadza* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang berarti dapat mengingat diluar kepala, artinya suatu informasi yang masuk kedalam otak dapat disimpan dalam ingatan.<sup>17</sup>

Sedangkan pengertian al-Qur'an secara etimologi berarti bacaan atau yang dibaca. Kata al-Quran merupakan bentuk masdar dari kata kerja *qara'a*. Adapun menurut istilah para ulama al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt.. kepada Nabi Muhammad saw., disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Menurut Mustamir al-Qur'an secara etimologi, lafadz al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Al-Quran adalah isim masdar yang diartikan sebagai isim maf'ul yang berarti sesuatu yang dibaca.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Afif Fatimatuz Zahro "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.23.

<sup>18</sup>Mustamir dalam Afif Fatimatuz Zahro "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.25.

Yang dimaksud menghafal al-Qur'an adalah mengingat di luar kepala dengan membaca berulang-ulang al-Qur'an agar senantiasa ingat dalam rangka menjaga kemurnian al-Qur'an.

## 2. Tips Menghafal al-Qur'an

Ada beberapa bentuk tips yang harus dilaksanakan oleh seseorang yang menuntut ilmu terutama bagi santri yang sedang menghafal al-Qur'an diantaranya:

### a. Mengatur waktu belajar

Masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi persoalan bagi siswa atau santri. Banyak siswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan tepat dan baik. Akibatnya waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma. Prestasi yang diidam-idamkan hanya tinggal harapan. Sebaliknya, membuahkan hasil kekecewaan. Oleh karena itu, begitu pentingnya bagi siswa atau santri membagi waktu belajarnya misalnya dengan membuat jadwal.

Dalam rangka pembuatan jadwal, seperti contoh bagi siswa yang sedang menghafal al-Qur'an dalam sehari harus mampu menyisakan jam untuk belajar dan membuat hafalan. Setelah jam belajar sudah jelas maka sebaiknya seorang santri juga harus bisa membagi dengan jelas kapan waktunya membuat hafalan baru dan kapan waktunya mengulang hafalan yang sudah didapat agar tidak lupa. Sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan keberhasilan studi selama menuntut ilmu.

### b. Mengulangi bahan hafalan

Seorang siswa atau santri jangan lupa untuk mengulangi bahan pelajaran di rumah atau asrama. Apa yang guru jelaskan tidak mesti semuanya terkesan yang masih samar-samar dalam ingatan. Pengulangan sangat membantu untuk

memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar itu untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya, yang tergambar jelas oleh ingatan. Seperti halnya seorang siswa yang menghafal al-Quran jangan pernah lupa untuk mengulangi hafalan setelah menyeter hafalan. Apabila seorang guru memberikan masukan atau membenarkan hafalan yang disetorkan segera mungkin mengulang hafalan untuk memperbaikinya. Selain itu pengulangan dapat memperlancar hafalan atau hafalan dapat tergambar jelas dalam ingatan.

c. Menghafal bahan pelajaran

Dalam menghafal, proses mengingat memegang peran yang sangat penting. Orang akan sukar menghafal bila daya ingatnya rendah. Sebaliknya daya ingat yang kuat sangat mendukung ketahanan hafalan seseorang. Oleh karena itu ada beberapa cara yang sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan mengingat seseorang yaitu, menguji diri secara aktif dengan cara mengulang hafalan, mengadakan penggolongan dan menggunakan irama, dan memperhatikan arti, serta memusatkan perhatian dan jangan terlelap (niat sungguh-sungguh untuk belajar).

d. Menyeter hafalan tepat waktu

Setiap hari pelajar masuk sekolah, kecuali hari-hari libur dan hari besar Nasional. Sebagai pelajar harus berangkat ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu, tidak bisa dilalaikan. Ini adalah kewajiban mutlak harus ditaati oleh pelajar bagi yang melanggarnya dikenakan sanksi. Seperti halnya seorang siswa, begitu pula seorang santri yang sedang menghafal al-Qur'an setiap hari harus menyeter hafalan tepat waktu, kecuali satu hari tertentu yang telah disepakati dan bagi perempuan

yang sedang terkena menstruasi. Menyeter hafalan tidak bisa diabaikan begitu saja harus tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Tips menghafal al-Qur'an melalui *gadget*:

- a. Senantiasa berdoa setelah shalat fardu untuk diberi kemudahan hidaya dan taufiq dalam menghafal dan memahami al-Qur'an, karena hanya dengan rahmat Allah kita mampu menghafal dan memahami al-Qur'an.
- b. Hendaknya mempunyai guru yang membimbing.
- c. Download murottal al-Qur'an yang paling cocok untuk diikuti dalam proses menghafal.
- d. Setelah shalat subuh, dengarkan 5 kali ayat yang akan dihafal melalui *gadget* kita sambil memahami kata per kata, makna ayat, asbabun nuzulnya, tafsirnya, kandungan ayatnya. Sebaiknya menggunakan al-Qur'an terjemahan atau melalui *gadget*.
- e. Sebelum tidur berwudhu, lalu putar 1 kali melalui *gadget/mp3* ayat yang akan dihafal. Mendengarkan al-Qur'an di zona alpha memberi kemudahan kepada kita untuk mengingatnya di kemudian hari.
- f. Setelah mendenfgarkan, kemudian baca 10 kali 1 halaman yang akan dihafal, sambil memahami artinya.
- g. Silahkan melakukan aktifitas harian seperti ke sekolah dan lain-lain.
- h. Keesokan harinya setelah subuh, mulai mengulang 5 kali ayat per ayat untuk dihafal. Jika ayatnya panjang, dapat dibagi berdasarkan tanda waqof. Setelah hafal tiap ayat lanjutkan ayat berikutnya, sambil mengulang ayat sebelumnya.
- i. lakukan muroja'ah tiap hari baik dalam shalat maupun di waktu luang.

---

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT.ASdi Mahasatya), h.42

### 3. Langkah-langkah menghafal al-Qur'an

Ada 9 langkah mudah menghafal al-Qur'an, yaitu:

- a. Menanamkan kerinduan, kecintaan, dan keinginan yang menyala-nyala untuk menghafal al-Qur'an
- b. Memupuk ikhlas, tawakal dan doa
- c. Jangan banyak beralasan
- d. Memperkuat keyakinan diri dan kata-kata positif
- e. Menciptakan rasa rileks dan suasana belajar yang ideal
- f. Melakukan visualisasi
- g. Optimalisasi pancaindera
- h. Murajaah (pengulangan)
- i. Menentukan tujuan dan menyusun rencana<sup>20</sup>

### 4. Syarat-syarat menghafal al-Qur'an

Untuk dapat menghafal al-Qur'an dengan baik seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara lain sebagai berikut:

- a. Niat yang ikhlas

Hal pertama yang harus dilakukan bagi orang yang ingin menghafal al-Qur'an adalah mengikhlaskan niat dan memperbarui niat menjadi lebih baik. Yaitu mereka harus membulatkan niat menghafal al-Qur'an hanya mengharap ridho Allah.

- b. Mempunyai kemauan yang kuat

Menghafal al-Qur'an sebanyak 30 juz bukanlah pekerjaan yang mudah. Menghafal al-Qur'an diperlukan waktu yang relatif lebih lama, walaupun pada sebagian orang yang mempunyai intelegensi tinggi bisa lebih cepat. Namun bagi

---

<sup>20</sup> Majdi Ubaidi, *9 langkah mudah menghafal al-Qur'an* (Solo:Aqwam, 2014) , h. 31

orang ajam yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, sebelum menghafal al-Qur'an harus pandai terlebih dahulu membaca huruf-huruf arab dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan kemauan yang kuat dan kesabaran yang tinggi agar tujuan tercapai.

c. Disiplin dan istiqomah menambah hafalan

Seorang calon hafidz harus disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya. Yang penting buatlah jadwal waktu-waktu menghafal yang baik menurut selera penghafal sendiri, dan tetaplah istiqomah dalam menjalakkannya.

d. Talaqqi kepada seorang guru

Seorang calon hafidz hendaknya berguru (talaqqi) kepada seorang guru hafidz al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.

e. Berakhlak Terpuji

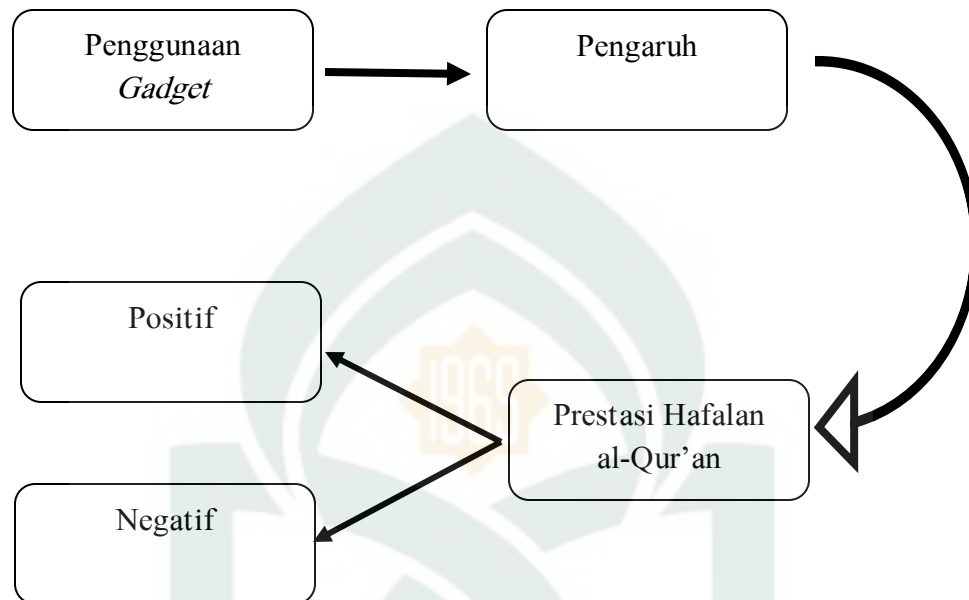
Orang yang menghafal al-Qur'an hendaknya selalu berakhlak terpuji. Akhlak terpuji tersebut harus sesuai dengan ajaran syari'at yang telah diajarkan oleh Allah swt. Berakhlak yang terpuji dan menjahui sifat-sifat tercela adalah cermin dari pengamalan-pengamalan ajaran-ajaran agama yang terkandung di dalam al-Qur'an.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Afif Fatimatuz Zahro dengan judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, Cirebon, 2015), h.40.



### C. Kerangka Pikir



**Gambar bagan penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an**

Di era perkembangan teknologi dan komunikasi, bermunculan berbagai alat komunikasi modern, salah satunya adalah *gadget*. *Gadget* merupakan salah satu alat komunikasi modern yang di desain sedemikian rupa, sehingga penggunaannya lebih praktis. *Gadget* digunakan untuk memperlancar komunikasi dengan seseorang yang tidak berada di dekat kita. Dan yang paling penting, *gadget* menjadi penunjang prestasi seseorang dalam menghafalkan al-Qur'an dengan adanya berbagai aplikasi al-Qur'an yang terdapat dalam *gadget* tersebut. Namun, jika sering digunakan menyebabkan kesehatan terganggu dan bahkan prestasi menghafal al-Qur'an akan terganggu dengan adanya jenis dan fitur yang menarik dalam gadget tersebut.

Jadi, dalam penelitian ini diduga terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

#### ***D. Hipotesis Statistik***

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Jika digambarkan dengan hipotesis statistik, maka dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

### **BAB III**

#### **METODODLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian ini digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, dan penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang telah terjadi. Variabel bebas yang diselidiki adalah penggunaan *gadget*. Variabel terikatnya adalah prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

###### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Peneliti mencari pengaruh variabel X terhadap Y. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yakni penggunaan *gadget*, sedangkan variabel terikat yakni prestasi hafalan al-Qur'an.

##### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yang beralamat Jl. Antang raya No. 48, Kec.Manggala, Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan dengan obyek penelitian peserta didik kelas IX putri tahun pelajaran 2017. Sekolah ini peneliti ambil karena mudah dijangkau. SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sebagaimana lembaga pendidikan formal yang dikelola YPWI (Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah), memberikan pendidikan hasil perpaduan antara kurikulum nasional yang ditetapkan Depdiknas dan kurikulum muatan lokal (mulok)/ kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan menitikberatkan pendidikan agama bagi para siswa. Dan saat ini kurikulum yang

digunakan adalah kurikulum 2013. Susana islami juga berupaya dibudayakan dalam lingkungan sekolah, termasuk di antaranya memisahkan ruangan belajar antara siswa putra dan siswa putri.

### ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

#### **1. Populasi**

Defenisi populasi menurut penyusun adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi yang ingin diteliti oleh penulis adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yang berjumlah 118 orang.

**Tabel 3.1** Populasi siswa kelas IX

No	Kelas	Jumlah
1	IX <sub>B1</sub>	30
2	IX <sub>B2</sub>	28
3	IX <sub>B3</sub>	31
4	IX <sub>B4</sub>	29
Jumlah		118

*Sumber data: SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah*

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil adalah 24 orang dari jumlah populasi. Teknik pengambilannya dilakukan secara sampling proporsional (Proportional sampling). Teknik sampling proporsional adalah teknik sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan.<sup>1</sup> Adapun cara pengambilan sampelnya:

---

<sup>1</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 185.

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Kelas IX B1} : \text{Jumlah siswa 30 orang} = \frac{30}{118} \times 24 = 6,1$$

$$\text{Kelas IX B2} : \text{Jumlah siswa 28 orang} = \frac{28}{118} \times 24 = 5,6$$

$$\text{Kelas IX B3} : \text{Jumlah siswa 31 orang} = \frac{31}{118} \times 24 = 6,3$$

$$\text{Kelas IX B4} : \text{Jumlah siswa 29 orang} = \frac{29}{118} \times 24 = 5,8$$

Kelas IX B1 jumlah sampel yang diambil 6,1 di bulatkan menjadi 6 orang, kelas IX B2 jumlah sampel yang diambil 5,6 di bulatkan menjadi 6 orang, kelas IX B3 jumlah sampel yang diambil 6,3 di bulatkan menjadi 6 orang, dan kelas IX B4 jumlah sampel yang diambil 5,8 di bulatkan menjadi 6 orang. Jadi, keseluruhan sampel di kelas IX adalah 24 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah berikut ini:

##### **1. Angket**

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>2</sup>Skala likert adalah skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 142

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data yang sudah ada, dalam hal ini adalah data nama-nama siswi kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum situasi dan kondisi sekolah, dan berbagai hal yang bersifat dokumentatif berupa catatan, buku arsip, dan lainnya sebagai data pelengkap, termasuk nilai rapor siswa untuk melihat prestasi hafalan al-Qur'an.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. Instrumen yang digunakan adalah:

#### 1. Angket

Angket ini tertuang pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang penggunaan *gadget*. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subyek penelitian hanya diminta hanya untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

#### 2. Ceklis Dokumentasi

Ceklis dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan guru dan siswa baik itu berupa daftar kehadiran siswa, nilai rapor, profil sekolah dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data

mengenai variabel dependent prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Gadget**

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Penggunaan <i>Gadget</i>	Aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i>	1, 2, 6	16
	Pemanfaatan <i>gadget</i>	3, 4, 5, 7	17
	Durasi menggunakan <i>gadget</i>	8, 9, 10, 13	11
	Aktif bermain <i>gadget</i>	12, 14	15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, variabel dalam kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah penggunaan *gadget*, yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* dengan item pernyataan No. 1, 2, 6 untuk pernyataan positif, dan No. 16 untuk item negatif. Pemanfaatan *gadget* dengan item pernyataan No. 3, 4, 5, 7 untuk pernyataan positif, dan No. 17 untuk item negatif. Durasi menggunakan *gadget* dengan item pernyataan No 8, 9, 10, 13 untuk pernyataan positif, dan No. 11 untuk item negatif. Aktif bermain *gadget* dengan item pernyataan No. 12, 14 untuk pernyataan positif, dan No. 15 untuk item negatif.

**Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala**

No	Pernyataan Positif		No	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	Sangat Sering	5	1	Sangat Sering	1
2	Sering	4	2	Sering	2
3	Kadang-Kadang	3	3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2	4	Jarang	4
5	Tidak Pernah	1	5	Tidak Pernah	5



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, skor pernyataan skala terdiri dari 2 pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi nilai 5 jika jawaban sangat sering, 4 jika jawaban sering, 3 jika jawaban kadang-kadang, 2 jika jawaban jarang dan 1 jika jawaban tidak pernah. Begitupun sebaliknya, apabila pernyataan negatif, diberi nilai 1 jika jawaban sangat sering, 2 jika jawaban sering, 3 jika jawaban kadang-kadang, 4 jika jawaban jarang dan 5 jika jawaban tidak pernah.

#### ***F. Prosedur Penelitian***

Adapun prosedur dalam melaksanakan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal untuk melengkapi hal-hal yang dibutuhkan pada saat melaksanakan penelitian meliputi penyusunan angket penggunaan *gadget* peserta didik kemudian divalidasi oleh validator ahli.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna mengukur variabel penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi penyebaran angket penggunaan *gadget* kepada peserta didik guna memperoleh data pengaruh penggunaan *gadget* peserta didik dan pengambilan dokumen-dokumen terkait dalam penelitian.

##### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir ini bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan pada tahap pelaksanaan dan menyimpulkan kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sampel akan digunakan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

#### 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga yakni mendeskripsikan penggunaan gadget terhadap prestasi hafala al-Qur'an. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk menggambarkan keadaan sampel dalam bentuk persentase (%), jumlah sampel (n), rata-rata, standar deviasi (S), nilai maksimum (max), dan nilai minimum (min). Melalui analisis deskriptif akan terdeskripsi karakteristik distribusi skor kemandirian belajar mahasiswa.

##### a. Menentukan Rentang Nilai (R)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = rentang nilai.

$X_t$  = data terbesar.

$X_r$  = data terkecil.

##### b. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas.

n = jumlah data.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 211.

## c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P= panjang kelas interval.

R= rentang nilai.

K= kelas interval.

## d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata.

$f_i$  = frekuensi data ke-i.

$x_i$  = titik tengah data ke-<sup>i</sup><sup>10</sup>

## e. Menghitung Nilai tengah (Median)

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas median.

p = Panjang kelas median.

n = Ukuran sampel atau banyaknya data.

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil daripada tanda kelas media.

f = Frekuensi kelas median.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. IV; Makassar: Badab Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2003), h. 144.

## f. Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modus, ialah kelas interval dengan frekuensi terbesar.

p = Panjang kelas modus.

$b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modus.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.<sup>6</sup>

## g. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Banyaknya sampel.

## h. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = angka persentasi.

f = frekuensi yang dicari frekuensinya.

N = banyaknya sampel responden.

---

<sup>6</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 146.

i. Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$S_D$ =standar deviasi.

$f_i$ = frekuensi untuk variabel.

$X_i$ =tanda kelas interval.

$\bar{X}$ =rata-rata.

n= jumlah populasi.<sup>7</sup>

## 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Data-data yang diperoleh berupa angka-angka akan dijumlahkan, dianalisis, diverifikasi, kemudian disimpulkan.

Statistik inferensial berfungsi untuk menguji kebenaran. Dalam hal ini akan dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan fungsional atau pengaruh antara dua variabel yang ada. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

a. Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan *gadget* dengan prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

---

<sup>7</sup>Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 5.17.

N= Jumlah responden.

X= Skor rata-rata dari x.

Y= Skor rata-rata dari y.

$\sum_x$  = Jumlah skor rata-rata dari x.

$\sum_y$  = Jumlah skor rata-rata dari y.

- b. Menggunakan teknik regresi sederhana untuk memprediksi apakah ada pengaruh penggunaan *gadget* dengan presatsi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.<sup>8</sup>

Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan (dependent).

a = Konstanta atau bila harga X = 0.

b = Koefisien regresi.

X = Nilai variabel independent.<sup>9</sup>

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Menentukan nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(X^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n(X^2) - (\sum X)^2}$$

Menentukan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>8</sup>M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)* (Cet. II; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 162.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 262.

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel.

$x$  = hasil variabel  $x$  independen.

$y$  = hasil belajar  $y$  variabel dependen.

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ ).

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).<sup>10</sup>

c. Kesalahan baku

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi  $b$  sebagai berikut:

1) Menentukan kesalahan baku regresi ( $SYX$ ) dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

2) Untuk menghitung kesalahan baku regresi  $b$  digunakan rumus:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu wahdah Islamiyah Makassar. Pengujian statistik digunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b - B_0}{Sb}$$

$H_0$  ditolak  $H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel

---

<sup>10</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 296.



e. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

Analisis Statistik inferensial data juga bisa menggunakan analisis inferensial dengan bantuan SPSS for windows release Versi 16.0.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah yang dinaungi oleh Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah sesuai akta pendirian yayasan nomor 01 tanggal 10 Mei 2013 Notaris Irwan Hasbi,S.H.,M.Kn pembaharuan terbaru, merupakan salah satu sekolah swasta tingkat SMP yang berada di Jl. Antang Raya No. 48 Makassar Sulawesi Selatan didirikan pada tanggal 13 Rajab 1422 H bertepatan 1 Oktober tahun 2001 M.

SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah telah di akreditasi pada tanggal 18 Februari 2011 dengan nilai 86.00 dikategorikan A ( Amat Baik ).

SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah merupakan pendidikan formal yang mampu mengkader siswa dan siswinya menjadi generasi yang berakhlak, berprestasi berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah serta menyelaraskan diri dalam dinamika perubahan masyarakat serta memiliki kemampuan intelektual memadai, mandiri dan berkepribadian islami, sekaligus mampu mengembangkan wawasan keunggulan dengan memacu kreativitas disegala bidang, sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.

##### **a. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar**

Visi : Mewujudkan sekolah Islam berakhlak dan berprestasi berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Misi :

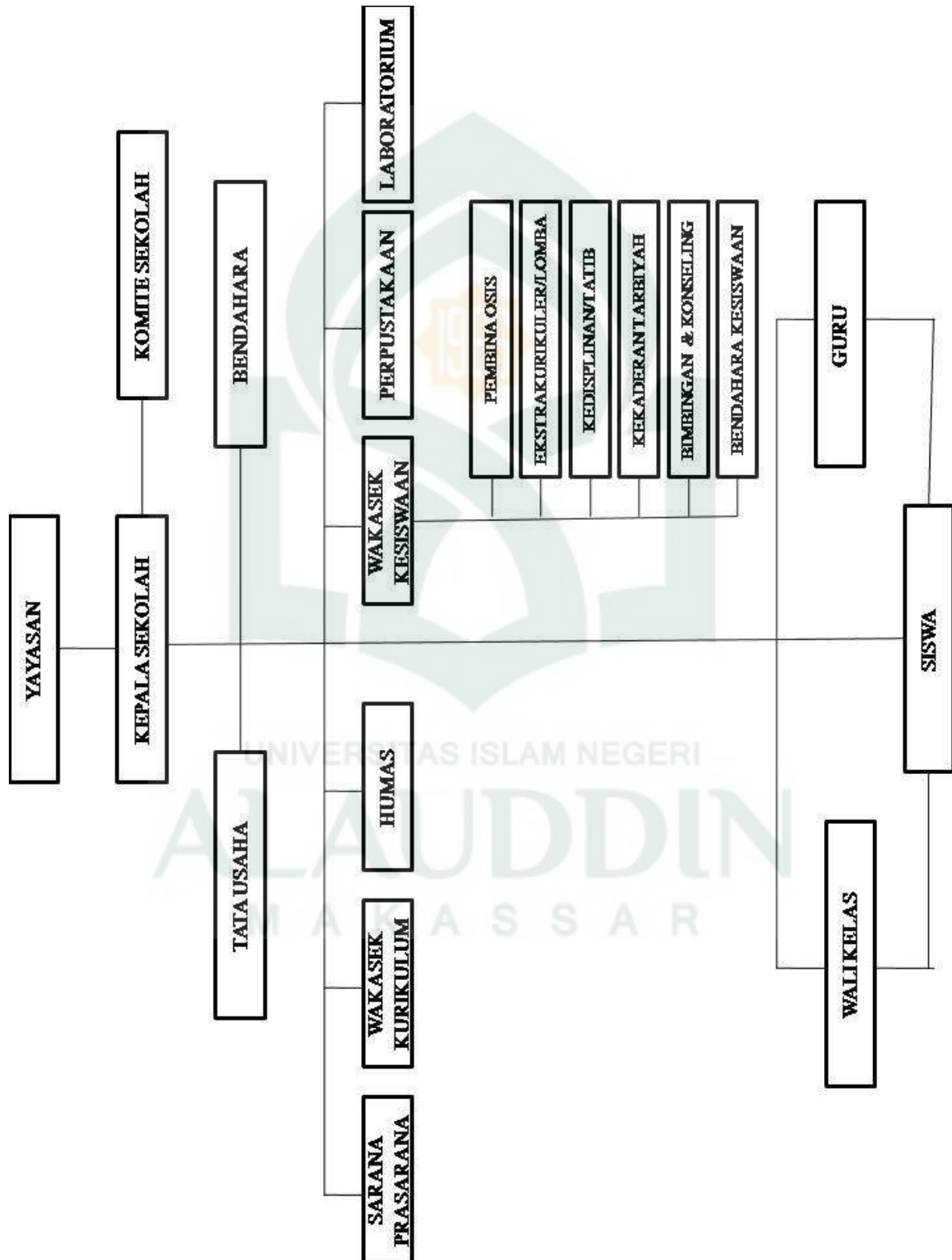
1. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah dan bertanggung jawab.
2. Menerapkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan sarana yang memadai.
3. Menciptakan generasi rabbani yang menguasai IPTEK.
4. Menjalin kerjasama antar warga sekolah dengan lingkungan sekitar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

b. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan jabaran visi dan misi sekolah dengan rincian sebagai berikut:

1. Menciptakan sistem kepemimpinan yang baik
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran CTL.
3. Meningkatkan profesionalisme, amanah dan tanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.
4. Meningkatkan pembinaan rohani siswa dengan menerapkan konsep.
5. Tazkiyatunnufus (Penyucian Jiwa)
6. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknologi informasi.
7. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolah.
9. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pemahaman agama yang benar sesuai dengan manhaj (metode para ulama salaf).

c. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah



d. Keadaan Guru

Guru dan peserta didik keduanya adalah faktor pendidikan yang masing-masing sebagai subjek dan objek pendidikan. Masing-masing memainkan peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seperti halnya pada SMP Islam Terpadu wahdah Islamiyah. Guru merupakan subjek dalam pelaksanaan pendidikan yang bertindak sebagai pendidik, dalam arti pendidik karena jabatan guru yang ada dalam genggamannya tangannya.

Berdasarkan data yang ada bahwa SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai tenaga guru sebanyak 62 orang, laki-laki sebanyak 27 orang, wanita sebanyak 35 orang ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.1**

**Nama-nama guru di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Muh. S. darwis,S.Ag.,M.Pd.I	Kepala Sekolah	B.Arab
2	Drs. H. Mustamin Ampo	Bendahara/ B.Konseling	B.Konseling
3	Suardi Dahlan, S.Pd	GMP/ Waka Kesiswaan	IPA Terpadu
4	Muhammad Syakir, S.Pd	GMP	B.Ingggris
5	Amri Amsyari Said, S.Pd	GMP/Wk VIII	B.Ingggris
		A2/Bend.Kesiswaan	TIK
6	WardiantoSimbala, S.Pd	GMP	Prakarya
7	Abdul Wahid, S.Si	GMP/ Waka Kur	Matematika
8	Iwan Mustari, S.Sy	GMP/Wk IX AI	B.Arab
9	Abdurrahman, S.Pd.I	KTU	Admin
10	Muhammad Saddang, S.Si	GMP	Tahfidz

11	Mansyur,S.Pd.I	GMP/Wk IX A3	Tahfidz
12	Syakur Baco, S.Pd.I	GMP/Wk VIII A1/Kedisiplinan	Tahfidz
13	Hasbin Abd. Rahim, S.Pd.I	GMP	Tahfidz
14	Suriadi, S.Pd	GMP/Wk VII A2/Sapras	Seni Budaya
			Prakarya
15	Nasrul, S.Pd	GMP/Wk IX A2/Ekskul & Lomba/Dapodik	Matematika
16	Sapar, S.Si	GMP/Kekaderan	IPA Terpadu
17	Muh. Zaenal Hamzah, S.Pd	GMP	B.Indonesia
18	Nuzul Haq, S.Pd	GMP/WK VII A1/Humas/Bend.BOS	Pkn
19	Abd. Hamid, S.Pd	GMP	TIK
20	Syahril,S.Sy	GMP	Tahfidz
21	Ismail Wahid, S.Pd	GMP	PAI
22	Jumaking, S.Pd., M.Pd	GMP	Penjaskes
23	Muh. Ilyas, S.Pd	GMP	IPS Tepadu
24	Harman, S.Pd	GMP	IPS Terpadu
25	Andi Rifaldi Rustam, S.Pd	GMP	B.Indonesia
26	Alimuddin	B.Konseling	B.Konseling
27	Rosmila Dewi, S.Pd	GMP/Wakakur/Waka Kesiswaan	Pkn
28	Hasniah, S.Pd	GMP/Wk VIII B3	IPS Terpadu
29	Husna, S.Ag	GMP/WK VII B1	PAI



30	Kusumawati Suaib, S.Pd	GMP/Wk XI B1/Pj.LAB	IPA Terpadu
31	Nirwana, S.Pd	GMP/Wk IX B3/B.Kesiswaan	B.Indonesia
32	Nurul Faizah, S.Pd	TU Putri/Ekskul & Lomba	Admin
33	Hasnasari,S.Pd	GMP/Wk IX B4	Matematika
34	Hamidah, S.Pd., M.Pd	GMP/Wk VIII B4/Pemb. Osis	Matematika
35	Muthmainnah, S.Ag	B.Konseling	B.Konseling
36	Basse Syahidah, S.HD	GMP	Hadist & SBK
37	Rajemma Hakim, S.Pd	GMP/ Pj.Keagamaan	B.Ingggris
38	Asriani, S.Pd	GMP/Wk IX B2	B.Ingggris
39	Mawaddah Husain, SKM	GMP/Wk VII B4/Tatib	Tahfidz
40	Nurhayati, S.Pd	GMP/Tatib	Tahfidz
41	Nurhidayah, S.Pd	GMP	Tahfidz
42	Jusniati, S.Pd	GMP	Tahfidz
43	Satrianingsi Rahman, S.Psi	B.Konseling	BK
44	Arabiah, S.Pd.I	GMP	B.Arab
45	Kamariah, S.Pd	GMP/Wk VII B2/Humas	IPA Terpadu
46	Rosnaeni, S.Pd	GMP/Wk VIII B2	IPS Terpadu
47	Rezky Damayanti, S.Pd	GMP	Tahfidz
48	Yuni Aslia, S.Kom	GMP	Tahfidz
49	Maymanah, S.Pd	GMP	Tahfidz
50	Nur Afdaliah Ali, S.Pd	GMP/Wk VIII B1	Keterampilan
51	Hasmiah, S.Pd	GMP	Penjaskes

52	Hardila, S.Sy	GMP/Wk VII B3	B.Arab
53	HasniatiG, S.Pd	GMP/Wk VII B5/Sapras	B.Indonesia
54	St. Mushawwira Salju, S.Pd	B.Konseling	BK
55	Annisa Shofa Tsurya, S.Pd	GMP	B.Ingggris
56	Sukmawati, S.T	GMP	TIK
57	Sri Yunarsih, S.Pd	GMP	Pkn
			IPS Terpadu
58	Ismawati Kamaluddin, S.Pd	GMP	IPA Terpadu
59	Irmawati, S.Pd	Pustaka	Pustakawati
60	Fitri Parakkasi, S.Ag	GMP	PAI
			Tahfidz
61	Sutra Sastrawati, S.Pd	GMP	B.Indonesia
62	Kaharuddin Syah	Staf Tata Usaha	Admin

*Sumber Data: dokumentasi tata usaha SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah  
Makassar tahun 2017*

e. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, bahkan merupakan objek pendidikan. Pendidikan tak akan mungkin berlangsung tanpa ada objek atau peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu unsur terpenting dari faktor yang paling menentukan dalam pendidikan, karena hampir seluruh aktifitas pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan atau memberi motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan guru yang selektif dan efektif semua tindak

peserta didik yang berlangsung dalam interaksi dan komunikasi edukatif antara guru dan siswa.

Patut diakui bahwa guru dan peserta didik merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, sebab guru atau tenaga pengajar sekaligus pendidik disekolah, sementara siswa atau orang yang menerima pendidikan dan pengajaran tersebut. Hal seperti ini juga berlaku pada kedudukan guru dan peserta didik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, yaitu guru menyajikan mata pelajaran kepada peserta didik dan peserta didik menerima dengan jalan menulis, membaca, mendengar, mengamati, berhitung, serta menghafal. Semua ini demi meningkatkan bekal pengetahuan yang berguna bagi dirinya, serta agama, bangsa dan negara.

Adapun keadaan peserta didik tahun 2016-2017, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

**Keadaan peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	VII B <sub>1</sub>	30 orang	Aktif
2	VII B <sub>2</sub>	30 orang	Aktif
3	VII B <sub>3</sub>	30 orang	Aktif
4	VII B <sub>4</sub>	30 orang	Aktif
5	VII B <sub>5</sub>	30 orang	Aktif
6	VIII B <sub>1</sub>	30 orang	Aktif
7	VIII B <sub>2</sub>	30 orang	Aktif
8	VIII B <sub>3</sub>	30 orang	Aktif

9	VIII B <sub>4</sub>	30 orang	Aktif
10	IX B <sub>1</sub>	30 orang	Aktif
11	IX B <sub>2</sub>	28 orang	Aktif
12	IX B <sub>3</sub>	31 orang	Aktif
13	IX B <sub>4</sub>	29 orang	Aktif
Jumlah		388 Orang	Orang Aktif

*Sumber Data: dokumentasi tata usaha SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2017*

f. Sarana dan Prasarana

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**

**Keadaan sarana dan prasarana kelas SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah  
Makassar**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	10	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruangan Tahfidz	1	Baik
6	LAB. Komputer	4	Baik
7	Masjid	1	Baik

8	Ruang UKS	1	Baik
9	Loket Pembayaran SPP	1	Baik
10	Kantin	4	Baik
11	Lapangan	1	Baik

*Sumber Data: dokumentasi tata usaha SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2017*

## **2. Penggunaan Gadget Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar**

Penggunaan *gadget* adalah kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media *gadget* dalam menunjang dan memenuhi aktivitas kesehariannya agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas. Untuk memperoleh data mengenai variabel X yakni penggunaan *gadget* siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, peneliti menggunakan angket sejumlah 17 item pernyataan yang diberikan kepada peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sebanyak 24 responden yang terdiri dari 4 kelas, Kelas IX B1 (6 orang), Kelas IX B2 (6 orang), Kelas IX B3 (6 orang), Kelas IX B4 (6 orang).

Dari tabulasi angket tersebut, dapat diketahui persentase jawaban dari tiap-tiap item pernyataan. Selanjutnya, responden tersebut dapat memberi informasi untuk menggambarkan penggunaan *gadget* siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Untuk mendeskripsikan hasil jawaban dari tiap-tiap item pernyataan, penyusun memaparkan satu persatu item pernyataan dengan tabel yang terpisah yaitu tabel 4.4 (item 1), tabel 4.5 (item 2), tabel 4.6 (item 3), tabel 4.7 (item 4), tabel 4.8 (item 5), tabel 4.9 (item 6), tabel 4.10 (item 7), tabel 4.11 (item

8), tabel 4.12 (item 9), tabel 4.13 (item 10), tabel 4.14 (item 11), tabel 4.15 (item 12), tabel 4.16 (item 13), tabel 4.17 (item 14), tabel 4.18 (item 15), tabel 4.19 (item 16), tabel 4.20 (item 17).

Dari penelitian ini diperoleh data dari 24 responden yang telah dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an. Data dari hasil angket tersebut, penyusun olah data dalam bentuk tabel-tabel. Adapun mengenai gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Terdapat 1 aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* yang saya gunakan**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	19	79%
2	Sering	4	17%
3	Kadang-Kadang	0	0%
4	Jarang	2	8%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 1*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan terdapat 1 aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* yang saya gunakan, 19 atau 79% yang menjawab sangat sering, 4 atau 17% yang menjawab sering, 0 atau 0% yang menjawab kadang-kadang, 2 atau 8% yang menjawab jarang, dan 0 atau 0% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa jauh lebih banyak siswa yang hanya memiliki 1 aplikasi al-Qur'an di dalam *gadget* yang mereka gunakan.



Tabel 4.5

Terdapat lebih dari 1 aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* yang saya gunakan

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	16	67%
2	Sering	1	4%
3	Kadang-Kadang	1	4%
4	Jarang	1	4%
5	Tidak Pernah	5	21%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 2*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan terdapat lebih dari 1 aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* yang saya gunakan, 16 atau 67% yang menjawab sangat sering, 1 atau 4% yang menjawab sering, 1 atau 4% yang menjawab kadang-kadang, 1 atau 4% yang menjawab jarang, dan 5 atau 21% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang memiliki aplikasi al-Qur'an lebih dari 1 dalam *gadget* yang mereka gunakan.

Tabel 4.6

Saya menggunakan *gadget* sejak duduk di bangku Sekolah Dasar

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	8	33%
2	Sering	4	17%
3	Kadang-Kadang	3	13%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	5	21%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 3*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya menggunakan *gadget* sejak duduk di bangku Sekolah Dasar, 8 atau 33% yang menjawab sangat sering, 4 atau 17% yang menjawab sering, 3 atau 13% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 17% yang menjawab jarang, dan 5 atau 21% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa lebih banyak menggunakan *gadget* sejak mereka duduk di bangku Sekolah Dasar.

**Tabel 4.7**

**Saya memiliki waktu khusus untuk menghafal al-Qur'an menggunakan *gadget***

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	5	21%
2	Sering	7	29%
3	Kadang-Kadang	7	29%
4	Jarang	3	13%
5	Tidak Pernah	2	8%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 4*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya memiliki waktu khusus untuk menghafal al-Qur'an menggunakan *gadget*, 5 atau 21% yang menjawab sangat sering, 7 atau 29% yang menjawab sering, 7 atau 29% yang menjawab kadang-kadang, 3 atau 13% yang menjawab jarang, dan 2 atau 8% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa sering memiliki waktu khusus untuk menghafal al-Qur'an menggunakan *gadget*.

Tabel 4.8

Saya menggunakan *gadget* untuk memuroja'ah (mengulang-ulang) hafalan

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	10	42%
2	Sering	8	33%
3	Kadang-Kadang	0	0%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	2	8%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 5*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan Saya menggunakan *gadget* untuk memuroja'ah (mengulang-ulang) hafalan, 10 atau 42% yang menjawab sangat sering, 8 atau 33% yang menjawab sering, 0 atau 0% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 17% yang menjawab jarang, dan 2 atau 8% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa sangat sering memuroja'ah hafalan mereka menggunakan *gadget*.

Tabel 4.9

Saat muroja'ah (mengulang-ulang) hafalan, saya mematikan semua aplikasi yang ada dalam *gadget* (*game, facebook, internet, BBM, line, instagram* dan lain-lain)

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	2	8%
2	Sering	4	17%
3	Kadang-Kadang	8	33%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	6	25%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 6*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saat *muroja'ah* (mengulang-ulang) hafalan, saya mematikan semua aplikasi yang ada dalam *gadget* (*game, facebook, internet, BBM, line, instagram* dan lain-lain), 2 atau 8% yang menjawab sangat sering, 4 atau 17% yang menjawab sering, 8 atau 33% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 17% yang menjawab jarang, dan 6 atau 25% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa terkadang mematikan semua aplikasi yang ada dalam *gadget* (*game, facebook, internet, BBM, line, instagram* dan lain-lain).

Tabel 4.10

**Saya menggunakan al-Qur'an terjemah pada *gadget* untuk menghafal al-Qur'an**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	6	25%
2	Sering	8	33%
3	Kadang-Kadang	4	17%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	2	8%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 7*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya menggunakan al-Qur'an terjemah pada *gadget* untuk menghafal al-Qur'an, 6 atau 25% yang menjawab sangat sering, 8 atau 33% yang menjawab sering, 4 atau 21% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 21% yang menjawab jarang, dan 2 atau 8% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa sering menggunakan al-Qur'an terjemah pada *gadget* untuk menghafal al-Qur'an.

Tabel 4.11

**Saya menghafal 10 ayat dalam 1 surah setiap hari menggunakan *gadget***

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	2	8%
3	Kadang-Kadang	12	50%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	6	25%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 8*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya menghafal 10 ayat dalam 1 surah setiap hari menggunakan *gadget*, 0 atau 0% yang menjawab sangat sering, 2 atau 8% yang menjawab sering, 12 atau 50% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 21% yang menjawab jarang, dan 6 atau 25% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa terkadang mampu menghafal 10 ayat dalam 1 surah setiap hari jika menggunakan *gadget*.

Tabel 4.12

**Saya menggunakan *gadget* dengan segala fasilitasnya (*game, facebook, internet, BBM, Instagram* dan lain-lain) lebih dari 3 jam setiap hari**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	8	33%
2	Sering	7	29%
3	Kadang-Kadang	5	21%
4	Jarang	3	13%

5	Tidak Pernah	1	4%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 9*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya menggunakan *gadget* dengan segala fasilitasnya (game, facebook, internet, BBM, Instagram dan lain-lain) lebih dari 3 jam setiap hari, 8 atau 33% yang menjawab sangat sering, 7 atau 29% yang menjawab sering, 5 atau 21% yang menjawab kadang-kadang, 3 atau 13% yang menjawab jarang, dan 1 atau 4% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa sangat sering menggunakan *gadget* dengan segala fasilitasnya lebih dari 3 jam setiap hari.

**Tabel 4.13**

**Saya mendengarkan 3 kali murottal untuk menghafalkan 10 ayat al-Qur'an**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	5	21%
2	Sering	8	33%
3	Kadang-Kadang	3	13%
4	Jarang	6	25%
5	Tidak Pernah	2	8%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 10*

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya mendengarkan 3 kali murottal untuk menghafalkan 10 ayat al-Qu'an, 5 atau 21% yang menjawab sangat sering, 8 atau 33% yang menjawab sering, 3 atau 13% yang menjawab kadang-kadang, 6 atau 25% yang menjawab jarang, dan 2 atau 8% yang



menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa mampu menghafalkan 10 ayat al-Qur'an dengan hanya mendengarkan 3 kali murottal.

**Tabel 4.14**

**Pada malam hari waktu saya tersita karena aktif bermain *gadget* (*facebook, line, BBM dan lain-lain*)**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	1	4%
2	Sering	3	13%
3	Kadang-Kadang	4	17%
4	Jarang	10	42%
5	Tidak Pernah	6	25%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 11*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang pada malam hari waktu saya tersita karena aktif bermain *gadget* (*facebook, line, BBM dan lain-lain*), 1 atau 4% yang menjawab sangat sering, 3 atau 13% yang menjawab sering, 4 atau 17% yang menjawab kadang-kadang, 10 atau 42% yang menjawab jarang, dan 6 atau 25% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa waktu siswa jarang tersita hanya karena aktif bermain *gadget*.

**Tabel 4.15**

**Saya lebih mengutamakan menghafal al-Qur'an dari pada bermain *gadget***

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	1	4%
2	Sering	8	33%

3	Kadang-Kadang	9	38%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	2	8%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 12*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang saya lebih mengutamakan menghafal al-Qur'an dari pada bermain *gadget*, 1 atau 4% yang menjawab sangat sering, 8 atau 33% yang menjawab sering, 9 atau 38% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 17% yang menjawab jarang, dan 2 atau 8% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa lebih mengutamakan menghafal al-Qur'an dari pada bermain *gadget*.

**Tabel 4.16**

**Ketika waktu luang, saya mendengarkan murottal al-Qur'an lewat *gadget***

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	9	38%
2	Sering	6	25%
3	Kadang-Kadang	5	21%
4	Jarang	3	13%
5	Tidak Pernah	1	4%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 13*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang ketika waktu luang, saya mendengarkan murottal al-Qur'an lewat *gadget*, 9 atau 38% yang menjawab sangat sering, 6 atau 25% yang menjawab sering, 5 atau 21% yang

menjawab kadang-kadang, 3 atau 13% yang menjawab jarang, dan 1 atau 4% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa siswa sangat sering mendengarkan murottal Qur'an lewat *gadget* pada waktu luang mereka.

**Tabel 4.17**

**Saya menggunakan *gadget* sepulang sekolah untuk menghafal al-Qur'an**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	4	17%
2	Sering	3	13%
3	Kadang-Kadang	9	38%
4	Jarang	4	17%
5	Tidak Pernah	4	17%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 14*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang saya menggunakan *gadget* sepulang sekolah untuk menghafal al-Qur'an, 4 atau 17% yang menjawab sangat sering, 3 atau 13% yang menjawab sering, 9 atau 38% yang menjawab kadang-kadang, 4 atau 17% yang menjawab jarang, dan 4 atau 17% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa menghafal al-Qur'an menggunakan *gadget* sepulang sekolah.

**Tabel 4.18**

**Saya lupa untuk menghafal al-Qur'an ketika sedang asyik bermain *gadget***

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	5	21%

3	Kadang-Kadang	9	38%
4	Jarang	7	29%
5	Tidak Pernah	3	13%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 15*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang saya lupa untuk menghafal al-Qur'an ketika sedang asyik bermain *gadget*, 0 atau 0% yang menjawab sangat sering, 5 atau 21% yang menjawab sering, 9 atau 38% yang menjawab kadang-kadang, 7 atau 29% yang menjawab jarang, dan 3 atau 13% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa lupa untuk menghafal al-Qur'an ketika sedang asyik bermain *gadget*.

**Tabel 4.19**

**Beberapa aplikasi dalam *gadget* mengganggu konsentrasi saya menghafal al-Qur'an**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	3	13%
2	Sering	1	4%
3	Kadang-Kadang	10	42%
4	Jarang	8	33%
5	Tidak Pernah	1	4%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 16*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang beberapa aplikasi dalam *gadget* mengganggu konsentrasi saya menghafal al-Qur'an, 3 atau 13% yang menjawab sangat sering, 1 atau 4% yang menjawab sering, 10 atau 42% yang

menjawab kadang-kadang, 8 atau 33% yang menjawab jarang, dan 1 atau 4% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa kadang-kadang aplikasi dalam *gadget* mengganggu konsentrasi siswa menghafal al-Qur'an.

**Tabel 4.20**

**Saya tidak cocok menggunakan *gadget* untuk menghafal al-Qur'an**

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	2	8%
2	Sering	4	17%
3	Kadang-Kadang	7	29%
4	Jarang	5	21%
5	Tidak Pernah	6	25%
Jumlah		24	100%

*Sumber Data: hasil angket nomor 17*

Dari tabel di atas, mengenai tanggapan responden tentang saya tidak cocok menggunakan *gadget* untuk menghafal al-Qur'an, 2 atau 8% yang menjawab sangat sering, 4 atau 17% yang menjawab sering, 7 atau 29% yang menjawab kadang-kadang, 5 atau 21% yang menjawab jarang, dan 6 atau 25% yang menjawab tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa tidak cocok menggunakan *gadget* untuk menghafal al-Qur'an.

### **3. Analisis tentang Penggunaan *Gadget* Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar**

Untuk mengetahui tentang penggunaan *gadget* siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi

untuk menghitung rata-rata kelas Mean, Standar Deviasi dan persentase dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan dengan kriteria jawaban di mana setiap soal terdapat 5 item jawaban, yaitu:

- a. Jika jawaban SS (Sangat Sering), nilai yang diberikan 5.
- b. Jika jawaban S (Sering), nilai yang diberikan 4.
- c. Jika jawaban KK (Kadang-Kadang) nilai yang diberikan 3.
- d. Jika jawaban J (Jarang) nilai yang diberikan 2.
- e. Jika jawaban TP (Tidak Pernah) nilai yang diberikan 1.

**Tabel 4.21**

**Hasil angket penggunaan *gadget* responden**

No	Nama	Kelas	Total Skor
1	Responden 1	IX B <sub>1</sub>	69
2	Responden 2	IX B <sub>1</sub>	64
3	Responden 3	IX B <sub>1</sub>	65
4	Responden 4	IX B <sub>1</sub>	68
5	Responden 5	IX B <sub>1</sub>	45
6	Responden 6	IX B <sub>1</sub>	45
7	Responden 7	IX B <sub>2</sub>	47
8	Responden 8	IX B <sub>2</sub>	70
9	Responden 9	IX B <sub>2</sub>	51
10	Responden 10	IX B <sub>2</sub>	68
11	Responden 11	IX B <sub>2</sub>	50
12	Responden 12	IX B <sub>2</sub>	49

13	Responden 13	IX B <sub>3</sub>	57
14	Responden 14	IX B <sub>3</sub>	62
15	Responden 15	IX B <sub>3</sub>	52
16	Responden 16	IX B <sub>3</sub>	59
17	Responden 17	IX B <sub>3</sub>	65
18	Responden 18	IX B <sub>3</sub>	40
19	Responden 19	IX B <sub>4</sub>	60
20	Responden 20	IX B <sub>4</sub>	56
21	Responden 21	IX B <sub>4</sub>	41
22	Responden 22	IX B <sub>4</sub>	37
23	Responden 23	IX B <sub>4</sub>	47
24	Responden 24	IX B <sub>4</sub>	53

*Sumber Data: Hasil Angket Penggunaan Gadget Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.*

Maka data-data tersebut kemudian dapat diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rentang Nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 70 - 37 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

b. Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \cdot \log 24 \\
 &= 1 + 3,3(1,38) \\
 &= 1 + 4,55 \\
 &= 5,55 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$



c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{6}$$

$$= 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menghitung rata-rata (mean) variabel X

**Tabel 4.22**

**Tabulasi Data Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean) Variabel X**

Interval	$f_i$	F	$x_i$	$f_i x_i$
37-42	3	3	39,5	39,5
43-48	4	7	45,5	182
49-54	5	12	51,5	51,5
55-60	4	16	57,5	460
61-66	4	20	63,5	571,5
67-72	4	24	69	69
$\Sigma$	24			1373,5

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1373,5}{24}$$

$$= 57,22 \text{ dibulatkan } 57$$

e. Menghitung Nilai Tengah (Median) Variabel X

$$Me = tb + k \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$= 48,5 + 6\left(\frac{24/2 - 7}{5}\right)$$

$$= 48,5 + 6\left(\frac{12 - 7}{5}\right)$$

$$= 48,5 + 6\left(\frac{5}{5}\right)$$

$$= 48,5 + 6(1)$$

$$= 48,5 + 6$$

$$= 54,5 \text{ dibulatkan } 55$$

f. Menghitung Nilai yang sering muncul (Modus) Variabel X

$$Mo = tb + k\left(\frac{d1}{d1 + d2}\right)$$

$$= 48,5 + 6\left(\frac{5 - 4}{(5 - 4) + (5 - 4)}\right)$$

$$= 48,5 + 6\left(\frac{1}{2}\right)$$

$$= 48,5 + 6(0,5)$$

$$= 48,5 + 3$$

$$= 51,5 \text{ dibulatkan } 52$$

g. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1373,5}{24} \times 100\%$$

$$= 57,22 \times 100\%$$

$$= 57,22\% \text{ dibulatkan } 57$$

## h. Standar Deviasi

Tabel 4.23

Standar Deviasi Penggunaan *Gadget*

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
37-42	3	39,5	39,5	-17,5	306,25	918,75
43-48	4	45,5	182	-11,5	132,25	529
49-54	5	51,5	51,5	-5,5	30,25	151,25
55-60	4	57,5	460	0,5	0,25	1
61-66	4	63,5	571,5	6,5	42,25	169
67-72	4	69	69	12	144	576
$\Sigma$	24		1373,5			2345

$$\begin{aligned}
 S_D &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2345}{24-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2345}{23}} \\
 &= \sqrt{101,95} \\
 &= 10,09
 \end{aligned}$$

- i. Kualitas variabel penggunaan *gadget* dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

$M + 1,5 \text{ SD}$	$57 + (1,5) (10,09)$	$= 72,13$	$\approx 72$
$M + 0,5 \text{ SD}$	$57 + (0,5) (10,09)$	$= 62,04$	$\approx 62$
$M - 0,5 \text{ SD}$	$57 - (0,5) (10,09)$	$= 51,95$	$\approx 52$

$$\begin{array}{llll}
 M - 1,5 \text{ SD} & 57 - (1,5) (10,09) & = 41,86 & \approx 42 \\
 M - 2,5 \text{ SD} & 57 - (2,5) (10,09) & = 31,77 & \approx 32
 \end{array}$$

Tabel 4.24

Kualitas variabel X (Penggunaan *Gadget*)

Rata-rata	Interval	Kualifikasi
57	72 ke atas	Sangat Tinggi
	62-71	Tinggi
	52-61	Sedang
	42-51	Rendah
	32-41	Sangat Rendah

*Sumber Data: Kualitas Variabel X (Penggunaan Gadget)*

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai mean 57, median 55, modus 52 dan persentase 57%. Dari variabel X tentang penggunaan *gadget* tergolong sedang karena rata-rata penggunaan *gadget* di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah kelas IX adalah 57, termasuk interval (52-57). Artinya pengaruh penggunaan *gadget* termasuk kualifikasi sedang.

#### 4. Analisis tentang Prestasi Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, khusus yang termasuk sampel penelitian. Data prestasi hafalan al-Qur'an tersebut diperoleh dari nilai rapor siswa.

Dengan menggunakan statistik deskriptif gambaran skor variabel Y (Prestasi Hafalan al-Qur'an), data-data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25

## Daftar Nilai Prestasi Hafalan al-Qur'an Responden

No	Nama	Kelas	Nilai Rapor
1	Responden 1	IX B <sub>1</sub>	96
2	Responden 2	IX B <sub>1</sub>	96
3	Responden 3	IX B <sub>1</sub>	96
4	Responden 4	IX B <sub>1</sub>	98
5	Responden 5	IX B <sub>1</sub>	95
6	Responden 6	IX B <sub>1</sub>	95
7	Responden 7	IX B <sub>2</sub>	97
8	Responden 8	IX B <sub>2</sub>	98
9	Responden 9	IX B <sub>2</sub>	93
10	Responden 10	IX B <sub>2</sub>	97
11	Responden 11	IX B <sub>2</sub>	93
12	Responden 12	IX B <sub>2</sub>	84
13	Responden 13	IX B <sub>3</sub>	93
14	Responden 14	IX B <sub>3</sub>	95
15	Responden 15	IX B <sub>3</sub>	88
16	Responden 16	IX B <sub>3</sub>	96
17	Responden 17	IX B <sub>3</sub>	94
18	Responden 18	IX B <sub>3</sub>	87
19	Responden 19	IX B <sub>4</sub>	99
20	Responden 20	IX B <sub>4</sub>	93
21	Responden 21	IX B <sub>4</sub>	90

22	Responden 22	IX B <sub>4</sub>	88
23	Responden 23	IX B <sub>4</sub>	88
24	Responden 24	IX B <sub>4</sub>	96

*Sumber data: nilai rapor siswa kelas IX yang diambil dari guru mata pelajaran tahfidz al-Qur'an SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.*

Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rentang Nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 99 - 84 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

b. Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \cdot \log 24 \\
 &= 1 + 3,3(1,38) \\
 &= 1 + 4,55 \\
 &= 5,55 \text{ dibulatkan 6}
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{15}{6} \\
 &= 2,5 \text{ dibulatkan 3}
 \end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata (mean) variabel X

**Tabel 4.26**

**Tabulasi Data Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean) Variabel Y**

Interval	$f_i$	F	$x_i$	$f_i x_i$
84-86	1	1	85	85

87-89	4	5	88	352
90-92	1	6	91	91
93-95	8	14	94	752
96-98	9	23	97	873
99-101	1	24	100	100
$\Sigma$	24			2253

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fxi}{\sum fi} \\ &= \frac{2253}{24}\end{aligned}$$

= 93,87 dibulatkan 94

e. Menghitung Nilai Tengah (Median) Variabel Y

$$Me = tb + k\left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f}\right)$$

$$= 92,5 + 2\left(\frac{\frac{24}{2} - 6}{8}\right)$$

$$= 92,5 + 2\left(\frac{12 - 6}{8}\right)$$

$$= 92,5 + 2\left(\frac{6}{8}\right)$$

$$= 92,5 + 2(0,75)$$

$$= 92,5 + 1,5$$

$$= 94$$

f. Menghitung Nilai yang sering muncul (Modus) Variabel Y

$$Mo = tb + k\left(\frac{d1}{d1 + d2}\right)$$



$$= 95,5 + 5\left(\frac{9-8}{(9-8) + (9-1)}\right)$$

$$= 95,5 + 2\left(\frac{1}{9}\right)$$

$$= 95,5 + 2(0,11)$$

$$= 95,5 + 0,22$$

$$= 95,72$$

g. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2245}{24} \times 100\%$$

$$= 93,54 \times 100\%$$

$$= 93,54\% \text{ dibulatkan } 94\%$$

h. Standar Deviasi

Tabel 4.27

Standar Deviasi Prestasi Hafalan al-Qur'an

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
84-86	1	85	85	-9	81	81
87-89	4	88	352	-6	36	144
90-92	1	91	91	-3	9	9
93-95	8	94	752	0	0	0
96-98	9	97	873	3	9	81
99-101	1	100	100	6	36	36
$\Sigma$	24		2253			351

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{351}{24-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{351}{23}}$$

$$= \sqrt{15,26}$$

$$= 3,9$$

- i. Kualitas variabel prestasi hafalan al-Qur'an dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:

M + 1,5 SD	94 + (1,5) (3,9)	= 99,85	≡ 100
M + 0,5 SD	94 + (0,5) (3,9)	= 95,95	≡ 96
M – 0,5 SD	94 - (0,5) (3,9)	= 92,05	≡ 92
M – 1,5 SD	94 - (1,5) (3,9)	= 88,15	≡ 88
M – 2,5 SD	94 - (2,5) (3,9)	= 84,25	≡ 84

**Tabel 4.28**

**Kualitas variabel X (Prestasi Hafalan al-Qur'an)**

Rata-rata	Interval	Kualifikasi
94	100	Sangat Tinggi
	96-99	Tinggi
	92-95	Sedang
	88-91	Rendah
	84-87	Sangat Rendah

*Sumber Data: Kualitas Variabel Y (Prestasi Hafalan al-Qur'an)*

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai mean 94, median 94, modus 96 dan persentase 94%. Dari variabel Y tentang prestasi hafalan al-Qur'an tergolong sedang karena rata-rata prestasi hafalan al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah

kelas IX adalah 94, termasuk interval (92-95). Artinya prestasi hafalan al-Qur'an termasuk kualifikasi sedang.

#### 5. Analisis Hubungan Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi Hafalan al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian, diolah menggunakan analisis korelasi product moment, adapun caranya sebagai berikut:

**Tabel 4.29**

**Tabel penolong analisis antara variabel X (penggunaan *gadget*) dengan variabel Y (prestasi hafalan al-Qur'an)**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	69	96	4761	9216	6624
2	64	96	4096	9216	6144
3	65	96	4225	9216	6240
4	68	98	4624	9604	6664
5	45	95	2025	9025	4275
6	45	95	2025	9025	4275
7	47	97	2209	9409	4559
8	70	98	4900	9604	6860
9	51	93	2601	8649	4743
10	68	97	4624	9409	6596
11	50	93	2500	8649	4650
12	49	84	2401	7056	4116
13	57	93	3249	8649	5301

14	62	95	3844	9025	5890
15	52	88	2704	7744	4576
16	59	96	3481	9216	5664
17	65	94	4225	8836	6110
18	40	87	1600	7569	3480
19	60	99	3600	9801	5940
20	56	93	3136	8649	5208
21	41	90	1681	8100	3690
22	37	88	1369	7744	3256
23	47	88	2209	7744	4136
24	53	96	2809	9216	5088
Jumlah	1320	2245	74898	210371	124085

*Sumber data: hasil olahan data prestasi hafalan al-Qur'an peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.*

Data hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$X = 1320$$

$$X^2 = 74898$$

$$XY = 124085$$

$$Y = 2245$$

$$Y^2 = 210371$$

Nilai tersebut kemudian di masukkan ke dalam rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{24 \sum 124085 - (\sum 1320)(\sum 2245)}{\sqrt{[24 \sum 74898 - (\sum 1320)^2][24 \sum 210371 - (\sum 2245)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{2978040 - 2963400}{\sqrt{(1797552 - 1742400)(5048904 - 5040025)}} \\
 r_{xy} &= \frac{14640}{\sqrt{(55152)(8879)}} \\
 r_{xy} &= \frac{14640}{\sqrt{489694608}} \\
 r_{xy} &= \frac{14640}{22129,04} \\
 r_{xy} &= 0,6615
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Di mana dapat dilihat pada tabel 4.29, nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,6615 berada pada tingkat hubungan "Tinggi". Selanjutnya, mencari sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sehingga  $KP = 0,6615^2 \times 100\% = 43,75\%$  koefisien tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi hafalan al-Qur'an siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

**Tabel 4.30**

**Pedoman untuk memberikan interpersi koefisien korelasi**

No	interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah

3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat tinggi

*Sumber Data: Pedoman untuk memberikan interpersi koefisien korelasi*

#### 6. Analisis Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan metode statistik yaitu analisis Statistik inferensial menggunakan teknik regresi sederhana.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:

1) Variabel X adalah Penggunaan *Gadget*

2) Variabel Y adalah Prestasi Hafalan Al-Qur'an

**Tabel 4.31**

**Tabel penolong analisis regresi pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an peserta didik**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	69	96	4761	9216	6624
2	64	96	4096	9216	6144
3	65	96	4225	9216	6240
4	68	98	4624	9604	6664

5	45	95	2025	9025	4275
6	45	95	2025	9025	4275
7	47	97	2209	9409	4559
8	70	98	4900	9604	6860
9	51	93	2601	8649	4743
10	68	97	4624	9409	6596
11	50	93	2500	8649	4650
12	49	84	2401	7056	4116
13	57	93	3249	8649	5301
14	62	95	3844	9025	5890
15	52	88	2704	7744	4576
16	59	96	3481	9216	5664
17	65	94	4225	8836	6110
18	40	87	1600	7569	3480
19	60	99	3600	9801	5940
20	56	93	3136	8649	5208
21	41	90	1681	8100	3690
22	37	88	1369	7744	3256
23	47	88	2209	7744	4136
24	53	96	2809	9216	5088
Jumlah	1320	2245	74898	210371	124085

*Sumber data: hasil olahan data prestasi hafalan al-Qur'an peserta didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.*

Data hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$X = 1320$$

$$X^2 = 74898$$

$$XY = 124085$$



$$Y = 2245$$

$$Y^2 = 210371$$

b. Analisis regresi sederhana

$$Y' = a + bx$$

Menentukan nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2245)(74898) - (1320)(124085)}{24(74898) - (1320)^2}$$

$$a = \frac{(168146010) - (163792200)}{1797552 - 1742400}$$

$$a = \frac{4353810}{55152}$$

$$a = 78,94$$

Menentukan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{24(124085) - (1320)(2245)}{24(74898) - (1320)^2}$$

$$b = \frac{2978040 - 2963400}{1797552 - 1742400}$$

$$b = \frac{14640}{55152}$$

$$b = 0,2654$$

Di dapat persamaan regresi linear sederhananya:

$$Y' = a + b X$$

$$Y' = 78,94 + 0,2654 (1320)$$

$$= 78,94 + 350,328$$

$$= 429,268$$

Karena nilai koefisien  $b = 0,2654$  (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika nilai variabel penggunaan gadget (X) semakin tinggi maka nilai variabel prestasi hafalan al-Qur'an (Y) juga semakin tinggi pula.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

$$= \frac{0,05}{2}$$

$$= 0,025$$

$$db = n - 2$$

$$= 24 - 2$$

$$= 22$$

Jadi  $t_0$  ialah  $0,025_{(22)} = 2,074$ .

Dengan derajat kebebasan 22 maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,074.

Antara nilai keadaan penggunaan *gadget* dengan prestasi hafalan al-Qur'an dapat diketahui pengaruhnya. Pengaruh tersebut dapat dihitung dengan rumus kesalahan baku regresi.

1. Menggunakan rumus kesalahan baku regresi

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

$$S_e = \frac{74898 - 78,94(2245) - 0,2654(124085)}{24 - 2}$$

$$S_e = \frac{74898 - 177220,3 - 32932,16}{22}$$

$$S_e = \frac{74898 - 144288,1}{22}$$

$$S_e = \frac{-69390,1}{22}$$

$$S_e = \frac{-69390,1}{22}$$

$$S_e = -3154,09$$

2. Menggunakan koefisien regresi b dengan rumus

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{-3154,09}{\sqrt{74898 - \frac{(1320)^2}{24}}}$$

$$S_b = \frac{-3154,09}{\sqrt{74898 - \frac{1742400}{24}}}$$

$$S_b = \frac{-3154,09}{\sqrt{74898 - 72600}}$$

$$S_b = \frac{-3154,09}{\sqrt{2298}}$$

$$S_b = \frac{-3154,09}{479374}$$

$$S_b = -0,0065$$

3. Menentukan nilai uji t

Untuk mencari t hitung menggunakan rumus berikut ini:

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

$$t_0 = \frac{0,2654 - 0}{-0,0065}$$

$$t_0 = -40,83$$

Karena pengujian hipotesis ini menggunakan dua arah maka nilai negatif/mines pada  $t_0$  di ubah menjadi positif yaitu 40,83

4. Menentukan penerimaan  $H_0$  dan  $H_a$

$$H_0 \text{ diterima jika } t_{hitung} < t_{tabel} \quad H_a \text{ diterima jika } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} > t_{tabel} \quad H_a \text{ ditolak jika } t_{hitung} < t_{tabel}$$

5. Membuat kesimpulan

Dengan melakukan pengujian secara signifikasi maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (t_0) = 40,83 >$  dari  $t_{tabel}$  yakni 2,074. Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* sangat berpengaruh terhadap prestasi hafalan al-Qur'an kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian berupa data kuantitatif yang telah diolah dan didapatkan hasilnya:

1. Diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata penggunaan *gadget* (variabel X) yaitu: mean 57, median 55, modus 52, dan persentase 57%, hasil ini tergolong sedang. Setelah peneliti mendapatkan hasil dari data yang diolah yang menunjukkan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, peneliti kemudian

melakukan wawancara bebas kepada beberapa siswa terkait adanya kategori masih sedang dalam penggunaan gadget. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu faktor penggunaan *gadget* masih kategori sedang karena adanya larangan untuk membawa *gadget* ke sekolah, sehingga waktu untuk menggunakan *gadget* dalam menunjang hafalan juga terbatas. Sesuai dengan teori bahwa *gadget* merupakan suatu media (alat) yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia, kini kegiatan komunikasi semakin berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget*.<sup>1</sup> Salah satu aplikasi al-Qur'an yang ada dalam *gadget* adalah MP3 yang bisa digunakan untuk memuroja'ah hafalan dengan mendengarkan murottal. Jadi sangat sesuai dengan teori yaitu, aplikasi yang ada pada *gadget* salah satu nya media hiburan pada *gadget* atau ponsel sudah menggunakan teknologi yang canggih saat ini. Telah dibuat suatu pengembangan yang lebih lanjut dinamakan MP3. Suara keliling ini pada dasarnya akan memberikan ilusi suara pada pendengarnya seolah-olah berada pada lingkungan tertentu selain itu teknologi terbaru pada *gadget* adalah menyaksikan televisi melalui layar ponsel tersebut.<sup>2</sup>

2. Sedangkan, hasil yang diperoleh dari prestasi hafalan al-Qur'an (variabel Y) yaitu: mean 94, median 94, modus 96, dan persentase 94%, hasil ini juga tergolong sedang. Untuk menghitung nilai mean, median, modus dan

---

<sup>1</sup>Luci Tri Ediana & Anita Herawati, *Segmentasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi*, Jurnal. H. 2.

<sup>2</sup>Ina Astari Utaminingsih, *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja*. 2006.H.12

persentase maka digunakan rumus yang dikutip dari buku Muhammad Arif Tiro.<sup>3</sup>

3. Hasil dari pengujian korelasi product moment, diperoleh hasil nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,6615 berada pada tingkat hubungan tinggi. Ini berarti terjadi hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Adapun hasil pengujian kontribusi variabel X terhadap Y, diperoleh hasil 43,75%.<sup>4</sup> Koefisien tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Selanjutnya, hasil analisis pada pengujian statistik yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis  $t_{hitung} (t_0) = 40,83 >$  dari  $t_{tabel}$  yakni 2,074. Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini terbukti dengan teori yang dikemukakan Misbahuddin dan Iqbal yang mengatakan, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.<sup>5</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Jadi inti dari pembahasan penelitian ini adalah bagaimana sebuah variabel dapat berpengaruh yakni dengan terlaksannya dan tercapainya aspek-aspek yang ingin dicapai. Semakin banyak aplikasi al-Qur'an dalam *gadget* yang kita miliki maka akan menjadi sarana yang baik untuk menambah hafalan al-Qur'an. Namun

---

<sup>3</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. IV; Makassar: Badab Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2003), h. 144.

<sup>4</sup>M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Prinsip dan Operasionalnya) (Cet. II; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 162.

<sup>5</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 296.

perlu disadari bahwa *gadget* hanyalah sebuah alat atau sarana dalam menunjang proses menghafal al-Qur'an. Dan juga perlu diingat dampak yang ditimbulkan oleh *gadget* terutama dalam bidang kesehatan, yaitu *gadget* dapat merusak mata dengan adanya radiasi yang tinggi. *Gadget* maksimal digunakan untuk membaca selama 1 jam. Beberapa tips agar tidak terganggu dalam menghafal al-Qur'an menggunakan *gadget*, yaitu matikan data seluler pada *gadget* agar tidak terhubung dengan aplikasi lain (*internet, BBM, Whats Up, line, facebook* dan lain-lain), gunakan mode penerbangan pada *gadget* agar tidak terganggu jika orang lain memanggil (menelpon/SMS), gunakan headset untuk mendengarkan murottal agar lebih fokus.



## BAB V

### PENUTUP

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan *gadget* terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *gadget* pada peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar pada kualifikasi sedang. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori sedang sebesar 57% dengan nilai rata-rata 57 dari 24 peserta didik, termasuk dalam interval 52-61.
2. Prestasi hafalan al-Qur'an pada peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terletak pada kualifikasi sedang. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori sedang sebesar 94% dengan nilai rata-rata 94 dari 24 peserta didik, termasuk dalam interval 92-95.
3. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana,  $t_{hitung} = 40,83$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,704$ , maka berdasarkan pengujian kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap prestasi hafalan al-Qur'an pada kelas IX SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

1. Bagi para orang tua hendaknya mengontrol anaknya dalam menggunakan *gadget*. Artinya orang tua yang kemudian berperan penting dalam mengontrol

penggunaan anaknya menggunakan *gadget* karena si anak menggunakan gadget pada saat pulang sekolah.

2. Hasil penelitian ini tentunya menjadi pengetahuan baru bagi guru-guru dan khususnya peneliti pribadi, sehingga ke depan kita tidak menganggap penggunaan gadget itu negatif, namun kita juga mempertimbangkan sisi positifnya terganggu pada si pengguna.
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti lain untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

## KEPUSTAKAAN

- Abrar, Ana Nadya. *Teknologi Komunikasi Prespektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI, 2003.
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Badab Penerbit Universitas Negeri Makasssar, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, . 2006.
- Aryani Fajrin, Nesy. *Penggunaan Handphone terhadap Pola Pemikiran Remaja di era Globalisasi*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT.ASdi Mahasatya.
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruz, 2010.
- Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hidayat, Dasrun. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Khalifah Mustamin, Muh & dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press, 2009.
- Kursiwi. *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta:Prenada Media Grup, 2011.
- Majdi Ubaidi, *9 Langkah Mudah Menghafal al-Qur'an*. Solo:Aqwam, 2014.
- Munjahid. *Strategi Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mustamir. *Sembuh dan Sehat dengan Mukjizat al-Qur'an*. Yogyakarta: Lingkaran, 2007.
- Pantarlina & dkk. *Panduan Ilmu Tajwid 1*. Makassar: Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan al-Qur'an (P3Q), 2013.
- Rayan Ahmad, Badwilan. *Rahasia Dibalik Handphone*. Jakarta: Darul Falah.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sa'dulloh, S.Q. *9 Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- SDM Kominfo, Balitbang. *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- . *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syah Muhibbin. *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Usman, Husaini & Setiady Akbar, Purwono. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zahro, Afif Fatimatuz. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga*. Skripsi. Cirebon: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2015.

## RIWAYAT HIDUP



**Rasma B** lahir dari seorang ibu yang sangat tulus dan penuh kasih sayang di Belajen, Kabupaten Enrekang, Kecamatan Alla, pada tanggal 08 Maret 1995. Penulis dibesarkan dalam keluarga yang sangat sederhana dari seorang ayah yang bernama Baco serta ibu yang bernama Syamsuriati penulis merupakan anak kedua dari sembilan bersaudara.

Tahun 2001-2007, penulis memulai pendidikan di SD Negeri 73 Sudu, kabupaten Enrekang. Di tahun yang sama 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Alla, Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis masuk di SMA Negeri 1 Alla, Kabupaten Enrekang dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama 2013 penulis menempuh pendidikan keningkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Program Strata Satu (S1) di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Selama terdaftar sebagai mahasiswa di UIN, pada tahun 2014 penulis menjadi anggota bidang dakwah di salah satu organisasi yang ada di kampus yaitu MPM Al-Ishlah. Pada tahun 2015-2016, penulis dipercaya dan diamanahkan menjadi ketua di salah bidang di MPM Al-Ishlah yaitu Bidang P3M (Pengembangan Pendidikan Potensi Muslimah).

Kemudian pada periode 2016- 2017, penulis dipercaya dan diamanahkan sebagai anggota bidang kaderisasi FSRN (Forum Study Raudhatunnisa) UIN Alauddin Makassar. Dan pada periode yang sama dipercaya dan diamanahkan sebagai sekertaris di organisasi daerah yaitu FKM3 (Forum Komunikasi Mahasiswa Muslim Massenrempulu) Enrekang.

Lampiran A.1 Lampiran Kisi-kisi Penggunaan *Gadget*

**Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan *Gadget***

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Penggunaan <i>Gadget</i>	Aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i>	1, 2, 6	16
	Pemanfaatan <i>gadget</i>	3, 4, 5, 7	17
	Durasi menggunakan <i>gadget</i>	8, 9, 10, 13	11
	Aktif bermain <i>gadget</i>	12, 14	15

**Skor Pernyataan Skala**

No	Pernyataan Positif		No	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	Sangat Sering	5	1	Sangat Sering	1
2	Sering	4	2	Sering	2
3	Kadang-Kadang	3	3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2	4	Jarang	4
5	Tidak Pernah	1	5	Tidak Pernah	5

Lampiran A.2 Angket penggunaan *gadget* yang sudah di validitas

**ANGKET RESPON SISWI**

**(Penggunaan *Gadget* terhadap Prestasi Hafalan al-Qur'an pada Kelas IX SMP Islam  
Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar)**

Isilah identitas anda sesuai format di bawah ini:

Nama : .....

Nis : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

*Gadget* pribadi yang dimiliki : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik dan seksama kemudian pilihlah jawaban yang anda rasa paling tepat dengan cara memberikan tanda *Check list* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih.

2. Alternatif jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

3. Jawaban ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran yang diajarkan.



NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	J	TP
<b>Aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i></b>						
1	Terdapat 1 aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan					
2	Terdapat lebih dari 1 aplikasi al-Qur'an dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan					
<b>Pemanfaatan <i>gadget</i></b>						
3	Saya menggunakan <i>gadget</i> sejak duduk di bangku Sekolah Dasar					
4	Saya memiliki waktu khusus untuk menghafal al-Qur'an menggunakan <i>gadget</i>					
5	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk muroja'ah (mengulang-ulang) hafalan					
6	Saat muroja'ah (mengulang-ulang) hafalan, saya					

	mematikan semua aplikasi yang ada dalam <i>gadget</i> ( <i>game, facebook, internet, BBM, line, instagram</i> dan lain-lain)					
7	Saya menggunakan al-Qur'an terjemah pada <i>gadget</i> untuk menghafal al-Qur'an					
8	Saya menghafal 10 ayat dalam 1 surah setiap hari menggunakan <i>gadget</i>					
<b>Durasi menggunakan <i>gadget</i></b>						
9	Saya menggunakan <i>gadget</i> dengan segala fasilitasnya ( <i>Game, facebook, internet, BBM, instagram</i> dan lain-lain) lebih dari 3 jam setiap hari					
10	Saya mendengarkan 3 kali muottal untuk menghafalkan 10 ayat al-Qur'an					
11	Pada malam hari waktu saya					

	tersita karena aktif bermain <i>gadget</i> ( <i>facebook, line, BBM</i> dan lain-lain)					
<b>Aktif bermain <i>gadget</i></b>						
12	Saya lebih mengutamakan menghafal al-Qur'an dari pada bermain <i>gadget</i>					
13	Ketika waktu luang, saya mendengarkan murottal al-Qur'an lewat <i>gadget</i>					
14	Saya menggunakan <i>gadget</i> sepanjang sekolah untuk menghafal al-Qur'an					
<b>Dampak negatif <i>gadget</i></b>						
15	Saya lupa untuk menghafal al-Qur'an ketika sedang asyik bermain <i>gadget</i>					
16	Beberapa aplikasi dalam <i>gadget</i> mengganggu konsentrasi saya menghafal al-Qur'an					

17	Saya tidak cocok menggunakan <i>gadget</i> untuk menghafal al-Qur'an					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran A.3 Hasil Angket penggunaan *gadget* peserta didik

Hasil angket Penggunaan *Gadget* Peserta Didik SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

No	No Item Angket																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	1	5	2	3	5	3	4	5	5	3	5	3	69
2	5	5	2	4	5	3	3	3	5	4	2	4	5	3	4	3	4	64
3	5	5	5	3	5	3	4	3	4	4	2	4	5	5	4	3	1	65
4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	68
5	5	5	5	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	45
6	5	5	2	2	5	1	1	1	1	4	2	2	2	1	3	5	3	45
7	5	5	3	5	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47
8	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	1	5	5	5	2	3	5	70
9	5	5	1	4	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	3	2	51
10	5	5	5	3	5	2	4	3	5	5	2	4	5	5	2	3	5	68
11	5	5	5	4	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	1	5	1	50
12	4	2	1	3	4	3	4	2	5	3	3	3	3	2	2	3	2	49
13	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
14	5	5	1	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	2	62
15	5	1	4	3	4	5	4	1	5	4	1	3	3	1	1	3	4	52
16	5	5	3	4	4	1	5	3	4	2	4	3	5	3	3	4	1	59
17	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	2	4	5	3	2	2	3	65

18	4	1	2	2	1	1	2	1	5	2	1	2	3	3	3	3	4	40
19	5	5	4	4	5	2	5	3	4	3	2	3	5	4	3	2	1	60
20	5	1	5	5	5	3	5	3	5	4	2	3	4	3	1	1	1	56
21	4	4	1	1	2	4	4	3	2	1	2	2	2	1	4	2	2	41
22	2	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	3	3	2	3	37
23	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	47
24	5	1	1	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	53
Jumlah																		1320

### Correlations

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	.662**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	24	24
Variabel_Y	Pearson Correlation	.662**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variabel_X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Variabel\_Y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.412	3.075

a. Predictors: (Constant), Variabel\_X



### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.923	1	161.923	17.124	.000 <sup>a</sup>
	Residual	208.035	22	9.456		
	Total	369.958	23			

a. Predictors: (Constant), Variabel\_X

b. Dependent Variable: Variabel\_Y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.942	3.584		22.029	.000
	Variabel_X	.265	.064	.662	4.138	.000

a. Dependent Variable: Variabel\_Y

**Tabel t (Pada taraf signifikasi 0,05)  
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)**

Df	Signifikasi		Df	Signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665

33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.997	1.662
44	2.015	1.680	89	1.997	1.662
45	2.014	1.679	90	1.997	1.662



Lampiran B.1 Prestasi Hafalan al-Qur'an Peserta Didik Kelas IX

Daftar Nilai Prestasi Hafalan al-Qur'an Peserta Didik Kelas IX SMP Islam Terpadu

Wahdah Islamiyah Makassar

No	Nama	Kelas	Nilai Rapor
1	Anisah Qosim	IX B <sub>1</sub>	96
2	Habibah Basri	IX B <sub>1</sub>	96
3	Rayhana	IX B <sub>1</sub>	96
4	Fauzi Fikriyyah Nur	IX B <sub>1</sub>	98
5	Syaikhah Fajriana Ahmad	IX B <sub>1</sub>	95
6	Zarwah Zashika	IX B <sub>1</sub>	95
7	Nur Afifah Ariqah	IX B <sub>2</sub>	97
8	Nadifa Adilah Mujahidah	IX B <sub>2</sub>	98
9	Nurhidayah Basmar	IX B <sub>2</sub>	93
10	A. Aqila Untung Suropati	IX B <sub>2</sub>	97
11	Mardatillah	IX B <sub>2</sub>	93
12	Nur Azizah	IX B <sub>2</sub>	84
13	Nadiyah Nashirah Bakrie	IX B <sub>3</sub>	93
14	Nabila Al Farindi	IX B <sub>3</sub>	95

15	Resky Amalia	IX B <sub>3</sub>	88
16	A. Fatimah Azzahrah	IX B <sub>3</sub>	96
17	Syafirah FahiraSyarifuddin	IX B <sub>3</sub>	94
18	Sitti Marwah	IX B <sub>3</sub>	87
19	Zhafirah Hanifa Nafiah	IX B <sub>4</sub>	99
20	Farasmawati Faizal	IX B <sub>4</sub>	93
21	Alfidhayanti	IX B <sub>4</sub>	90
22	Sayyidah Ummu Kalzum	IX B <sub>4</sub>	88
23	Maghfirah	IX B <sub>4</sub>	88
24	Auliah Rifqah Fadhilah	IX B <sub>4</sub>	96

**Dokumentasi kegiatan penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah  
Islamiyah Makassar**

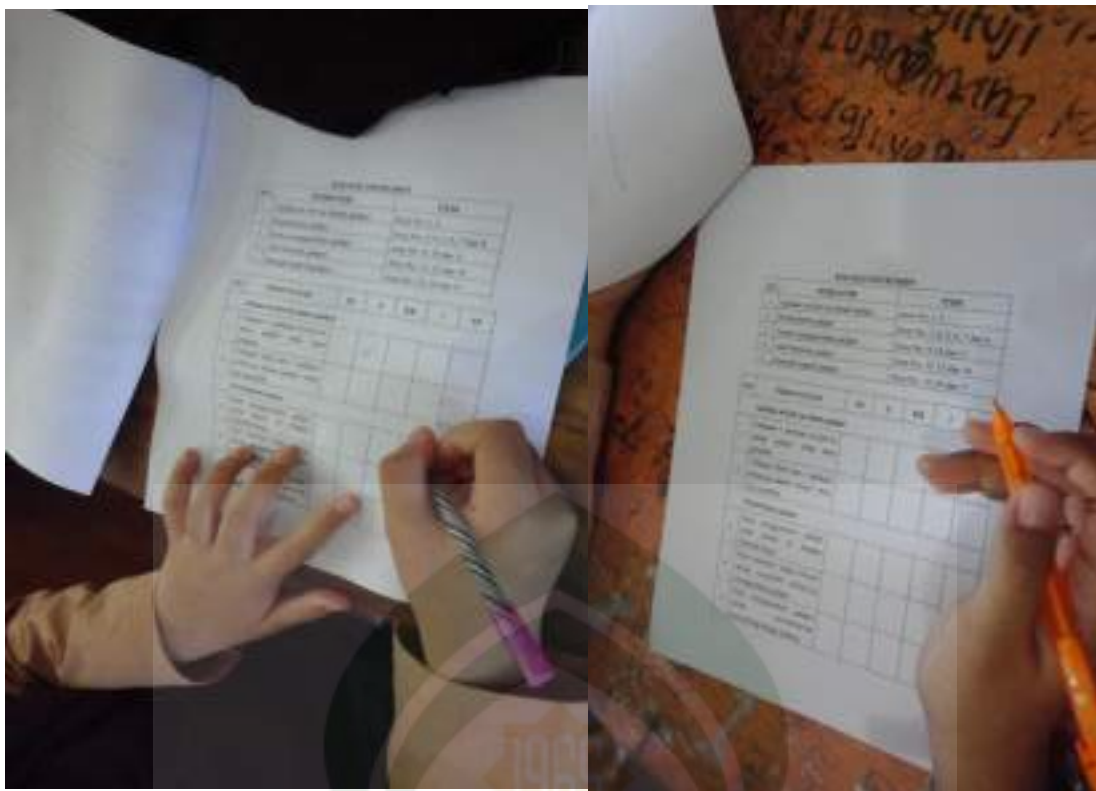


Gambar: Gedung Sekolah Putri



Gambar: Gerbang sekolah





Gambar: suasana mengerjakan angket



Gambar: suasana mengerjakan angket